

Laporan Tahunan
PT. Central Korporindo Internasional, Tbk



2009



Sambutan Direksi	2
Profil Perusahaan	3
Visi & Misi	
Sekilas Perusahaan	
Dewan Komisaris & Direksi	
Komposisi Pemegang Saham	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	7
Informasi Keuangan (Perbandingan Selama 5 tahun)	
Informasi Saham	
Laporan Dewan Komisaris ...	10
Laporan Direksi ...	11
Analisa & Pembahasan Manajemen ...	12
Tata Kelola Perusahaan ...	14
Laporan Keuangan ...	21



Para pemegang saham yang terhormat,

Sepuluh tahun sudah PT. Central Korporindo Internasional Tbk berdiri. Dalam kurun waktu selama itu banyak hal yang sudah dilalui Perseroan dalam menjaga kelangsungan aktivitas usahanya. Bukan suatu perkara yang sederhana bagi Perseroan untuk tetap menjaga eksistensi nya dengan berbagai masalah yang di hadapai baik persoalan intern maupun persoalan yang dipengaruhi kondisi ekstern. Untuk itu kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang diberikan selama ini.

Dia tahun 2009 tentunya kita semua tahu bahwa terjadi pesta politik yang luar bisa di negara ini. Pemilihan Presiden dan pemilihan anggota anggota Dewan yang terhormat terjadi di tahun tersebut. Peta politik seperti itu banyak mempengaruhi kegiatan usaha termasuk kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan. Banyak pelaku usaha yang seolah olah menunggu untuk melakukan tindakan ekonomi mengingat peta politik yang belum jelas akan di bawa ke arah mana, banyak isu berkembang baik tentang Neolib atau yang lainnya. Walaupun dengan situasi seperti itu Perseroan tetap konsisten untuk menjalankan kegiatan usahanya terutama pelaksanaan pembangunan PLTU yang secara progress di tahun 2009 cukup signifikan perkembangannya. Selain itu kewajiban Perseroan dalam memenuhi kontrak pengadaan batu bara dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan/kewajiban yang harus dipenuhi. Semua itu tidak terlepas dari usaha dan kerja keras semua civitas yang ada di Perseroan.

Terlepas dari itu semua kami jajaran direksi mengucapkan terimakasih kepada seluruh karyawan PT. Central Korporindo Int. Tbk yang selama ini telah bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab , jajaran Komisaris yang memberikan pengawasan serta saran-saran yang positif juga tak lupa terhadap pemegang saham yang telah Memberikan kepercayaan, instansi-instansi pemerintah terkait baik sebagai pengawas usaha maupun rekan dalam usaha yang tentunya tanpa kehadiran mereka dan partisipasi mereka sangat sulit bagi Perseroan untuk tetap eksis sampai saat ini.



* Visi dan Misi

Visi Berperan aktif dalam pembangunan melalui pemenuhan kebutuhan energi dengan sumber daya yang lebih efisien sebagai alternatif pengganti sumber daya minyak.

Misi Perseroan berupaya untuk selalu memberikan hasil yang maksimal kepada shareholder, dengan melihat peluang usaha yang berbasis energi.



* Sekilas Perusahaan

Perseroan didirikan di Jakarta pada tahun 1999 dengan nama PT. Central Korporindo Internasional berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 13 September 1999, dibuat dihadapan Mulyoto, SH, Notaris di Boyolali, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan keputusan No. C-1920.HT.01.01.Th.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat tanggal 12 Mei 2000 dibawah No. 0444/BH.09.02/V/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan Berita Negara No.631. Saat ini PT. Central Korporindo Internasional, Tbk berdosmisili di Mayapada Tower Lantai 10, Jalan Jendral Sudirman Kavling 28, Jakarta Selatan.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengambil langkah untuk melakukan Penawaran Umum Perdana yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 21 Mei 2001 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 21 Mei 2001 keduanya dibuat oleh dan dihadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, dimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tersebut mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-01344 HT.01.04.TH.2001, diterima dan dicatat Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-01681 HT.01.04.TH.2001 tanggal 6 Juni 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat tanggal 20 Juni 2001 dibawah No. 0582/RUB.09.02/VI/2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2001, Tambahan Berita Negara No. 5503. Pada tanggal 21 November 2001 Perseroan tercatat pada BURSA EFEK JAKARTA.

PT Central Korporindo Internasional, Tbk sebagai salah satu Perseroan publik yang pada awalnya bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengelolaan dan perdagangan batubara mulai beroperasi pada tahun 1999 memiliki base operasional di Propinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Desa Pandansari Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Saat ini Perseroan memiliki beberapa perangkat atau infrastruktur pokok dalam mendukung operasional di lapangan seperti tersedianya Coal Processing Unit (CPU 1 dan 2) berupa Stone Crusser, Stock Pile, Jembatan Timbang, dan fasilitas Dermaga Pelabuhan yang saat ini merupakan salah satu pelabuhan andalan di daerah Pandansari Kintap pada khususnya dan Kabupaten Tanah Laut pada umumnya.

Pada akhir tahun 2003, Perseroan mengubah kegiatan usahanya dari Perdagangan dan Pengolahan batubara ke bidang usaha Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH Nomor 7 tanggal 4 Nopember 2003 dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 17 Nopember 2003 nomor C-27456 HT.01.04.TH.2003, dan telah didaftarkan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jakarta tertanggal 20 Nopember 2003 nomor 4504/RUB.09-02/XI/2003. Saat ini Perseroan sedang melaksanakan pembangunan PLTU 2x7 MW di 3 (tiga) lokasi yaitu Pangkalan Bun di Propinsi Kalimantan Tengah, Rengat dan Tembilahan di Propinsi Riau.

* Dewan Komisaris



Wiwik Sukarno
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, 51 tahun, menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1986 dan mengawali karirnya sebagai Assistant Manager di PT. Batik Keris Danliris pada tahun 1987, dan menjadi Manager Keuangan dan Tax di PT. Pancajaya Prima Tangguh dan saat ini masih aktif sebagai Direktur Utama di PT. Hanson Coal Energy. Sejak tahun 2006 menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Central Korporindo Internasional, Tbk.

Ir. Syoni Soepriyanto, Msc, PhD
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 58 tahun, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari ITB, Bandung tahun 1977, memperoleh gelar Msc, Process Metalurgy dari University of Utah, USA tahun 1986, memperoleh gelar PhD Metalurgy and Material Science dari University of Utah, USA pada tahun 1991, saat ini aktif sebagai anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Asosiasi Korosi Indonesia, IEEE-Microwave Seksi Indonesia dan Masyarakat Material Indonesia. Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertambangan ITB (tahun 1998 sampai dengan 2001) dan sampai saat ini menangani berbagai kajian system transportasi batubara. Bergabung dengan PT. Central Korporindo Internasional, Tbk sebagai Komisaris sejak tahun 2000.

Ir. Bambang Muljodjati
Komisaris

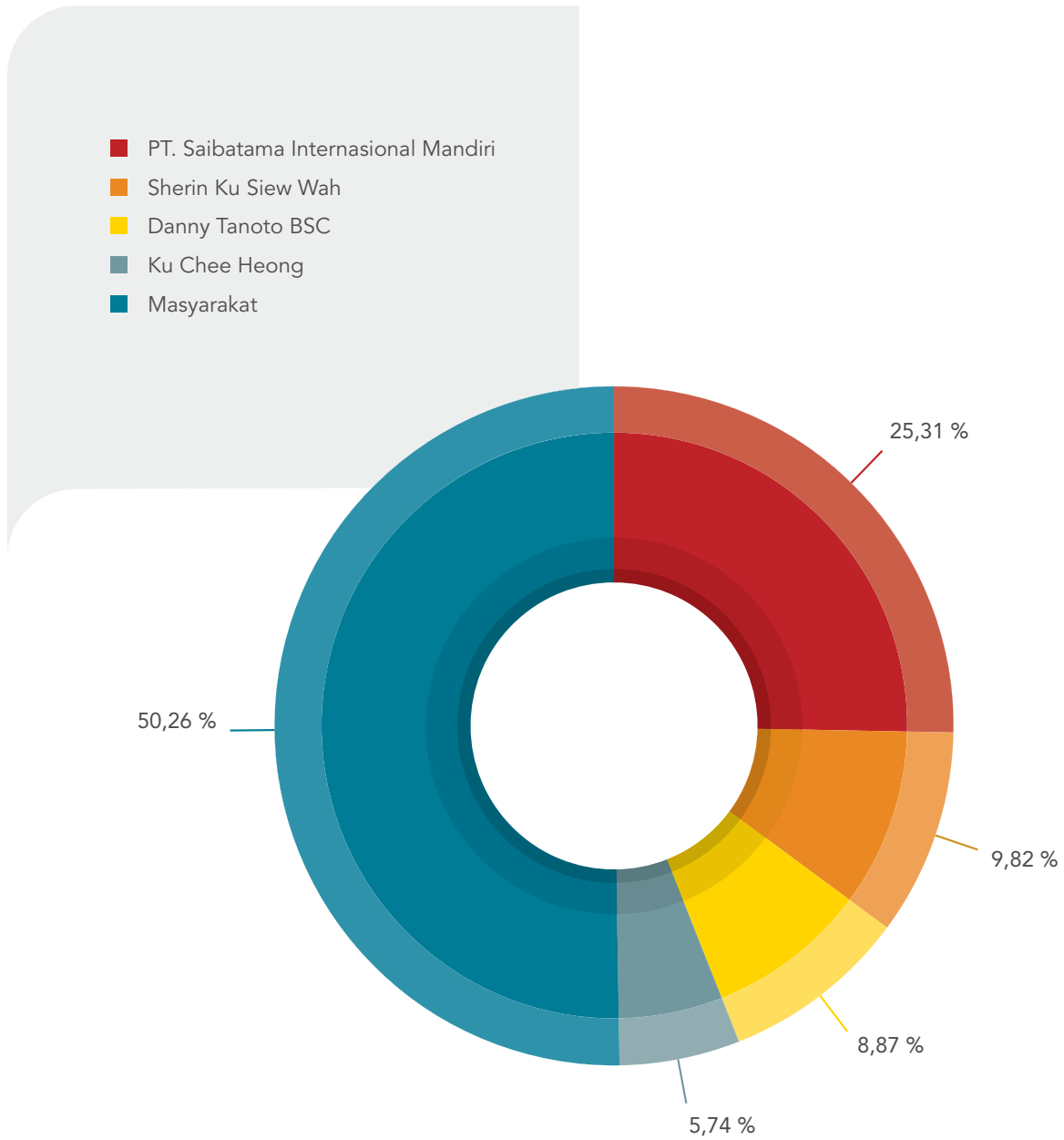
Warga negara Indonesia, 64 tahun, menamatkan Pendidikan Strata 1 Teknik Mesin di ITS Surabaya pada tahun 1976, pada tahun 1994 menjabat sebagai Pemimpin PLN PIKITRING Sumut dan Aceh, pada tahun 1996 menjabat sebagai Kepala Divisi Umum PLN Kantor Pusat dan pada tanggal 27 Februari 2002 pensiun dari PLN dan diangkat menjadi Direktur PT. Citacontrac pada tahun 2004. Mulai menjabat sebagai Komisaris PT. Central Korporindo Internasional, Tbk tahun 2004.

Trias Nugroho
Komisaris

Warga negara Indonesia, 39 tahun, menamatkan Pendidikan Strata 1 ekonomi di Universitas Sebelas Maret Solo pada tahun 1997, pada tahun 2003 menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk. Mulai menjabat sebagai Komisaris PT. Central Korporindo Internasional, Tbk tahun 2008.

* Komposisi Pemegang Saham

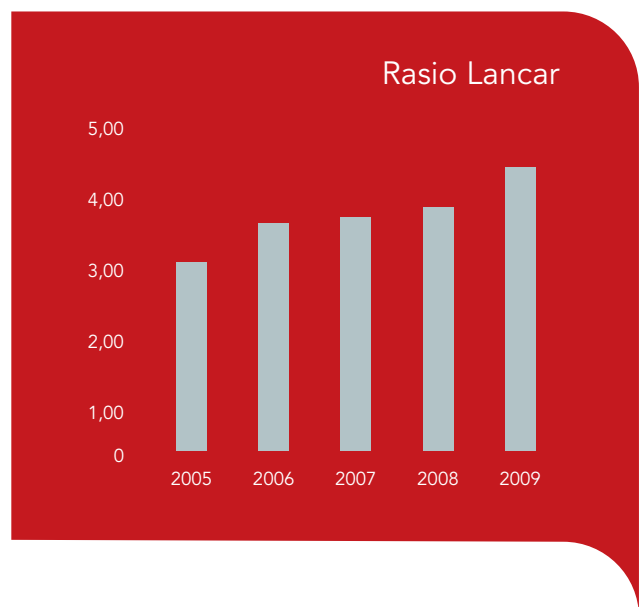
Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Data Pemegang Saham Perseroan yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham milik Perseroan per Desember 2009 adalah sebagai berikut :





* Informasi Keuangan (Perbandingan Selama 5 thn)

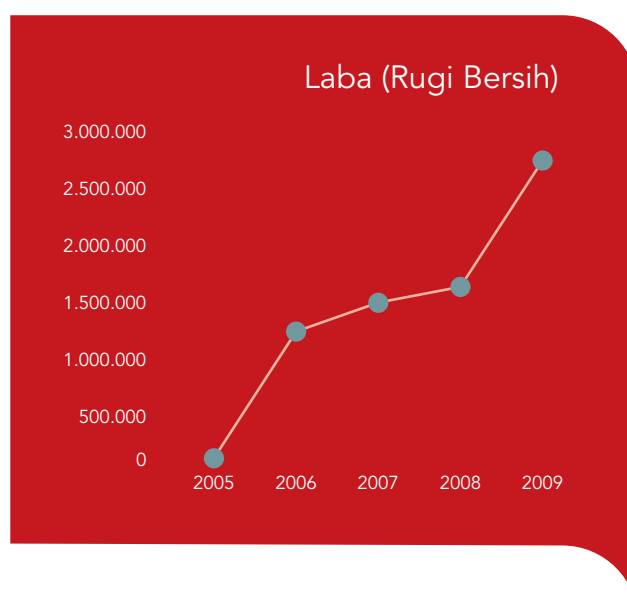
I Posisi Keuangan (Dalam Ribuan Rupiah)	2009 (12 bulan)	2008 (12 bulan)	2007 (12 bulan)	2006 (12 bulan)	2005 (12 bulan)
Aktiva Lancar	248.541.940	174.985.347	155.118.606	130.465.324	49.809.387
Aktiva Tetap - Net	395.352.255	188.047.402	194.117.952	200.388.152	202.667.255
Aktiva Lain-lain	234.575.542	410.373.683	407.489.238	403.152.252	363.757.444
Jumlah Aktiva	878.469.737	773.406.432	756.725.796	734.005.728	616.234.086
Kewajiban Lancar	121.896.146	39.481.783	50.837.822	42.301.808	10.589.912
Kewajiban Tidak Lancar	100.725.292	80.828.353	54.437.767	68.234.148	41.360.760
Ekuitas	655.848.299	653.096.296	651.450.207	623.469.772	564.283.414
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	878.469.737	773.406.432	756.725.796	734.005.728	616.234.086



II Laba & Rugi

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pendapatan Bersih	351.513.164	281.637.745	267.401.141	262.696.694	62.030.852
Laba/ (Rugi) Kotor	31.138.158	30.753.091	29.232.066	41.465.961	19.723.731
Laba/ (Rugi) Usaha	10.553.995	14.395.326	14.319.813	9.241.912	6.149.233
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	3.915.192	2.418.332	2.568.097	1.913.159	133.142
Laba/ (Rugi) Bersih	2.752.003	1.646.089	1.495.378	1.266.358	26.503
Laba/ (Rugi) Bersih per Saham	0,65	0,39	0,35	0,32	0,01



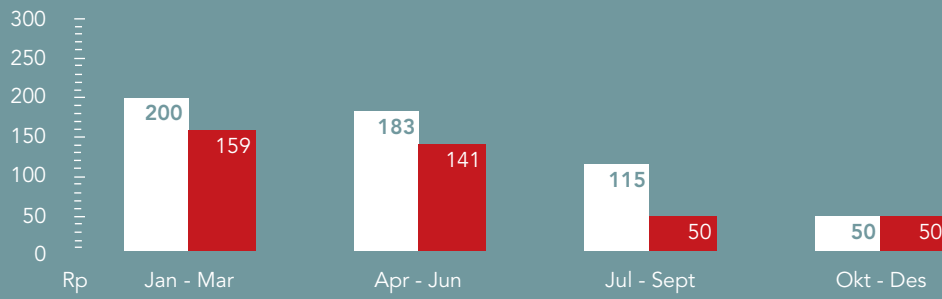
III Rasio Keuangan

Rasio Lancar	2,04	4,43	2,04	2,04	2,04
Kewajiban Terhadap Aktiva	0,25	0,16	0,25	0,25	0,25
Kewajiban Tidak Lancar Terhadap Ekuitas	0,15	0,12	0,15	0,15	0,15
Pinjaman Terhadap Ekuitas	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
Rasio Laba/ Rugi Kotor	0,09	0,11	0,09	0,09	0,09
Rasio Laba/ Rugi Usaha	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
Rasio Laba/ Rugi Bersih	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

* Informasi Saham

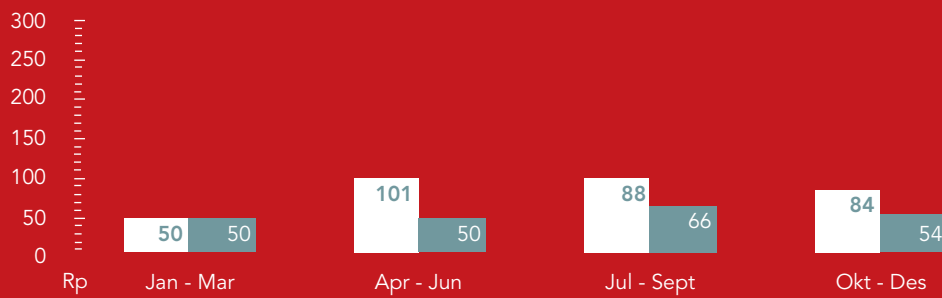
Tahun 2008

2008

 Tertinggi
 Terendah


Tahun 2009

2009

 Tertinggi
 Terendah


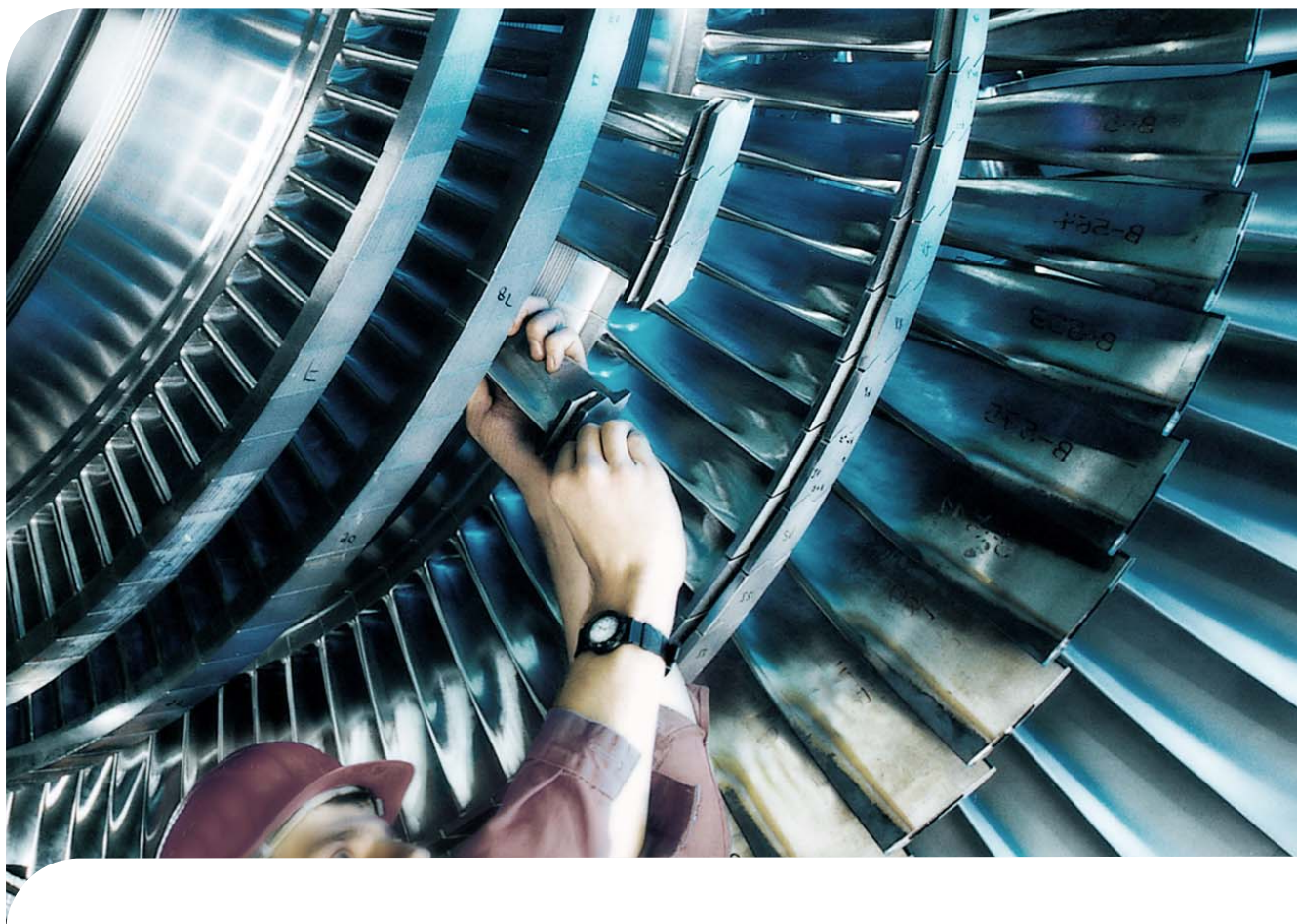


Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi Perseroan dilandaskan pada penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan, Dewan Komisaris yakin sepenuhnya bahwa dengan penerapan GCG yang konsisten oleh Direksi dapat membawa Perseroan menjadi semakin baik.

Untuk tahun 2009, kinerja Direksi dinilai cukup baik, upaya-upaya yang dilakukan dan langkah-langkah yang diambil oleh direksi Perseroan dalam mengelola dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam Perusahaan dapat diselesaikan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh direksi untuk menyelesaikan pembangunan PLTU 2x7 MW masih terus dilakukan meskipun masih tersendat.

Dengan upaya yang telah dilakukan direksi tersebut diatas merupakan jaminan bagi Para Pemegang Saham atas prospek usaha perusahaan kedepan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang fungsinya adalah untuk membantu Komisaris dalam hal melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan.



Tahun 2009 progress pembangunan PLTU terutama yang di lokasi Pangkalanbun Kalimantan Tengah mencapai progress yang sangat signifikan hal ini tentunya merupakan acuan untuk mencapai progress penyelesaian pembangunan di tahun 2010. Banyak kendala yang di hadapi dalam menyelesaikan proyek PLTU tapi sejauh ini apapun kendalanya Perseroan tetap komitmen menyelesaikan dengan melakukan berbagai jalan keluar agar waktu operasi Pembangkit Listrik sesuai target.

Kami merasakan bahwa dorongan, baik dari Pemerintah Daerah tempat di mana lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap Perseroan di bangun, dorongan dari pihak Perusahaan Listrik Negara baik Pusat maupun Wilayah memberikan motivasi bagi Perseroan untuk segera mewujudkan Pembangunan ini. Bagaimanapun usaha ketenaga listrik merupakan usaha yang menjanjikan mengingat kebutuhan akan energi listrik ini terutama di berbagai daerah (luar Jawa) mengalami krisis, dan ini dapat meningkatkan perekonomian daerah sejalan dengan iklim investasi yang meningkat di daerah tersebut. Disisi lain Perseroan berupaya

ke depannya menjaga kesinambungan usaha kelistrikan ini dengan kepastian pemenuhan batu bara yang merupakan bahan bakar pokok dari operasional pembangkit listrik yang di bangun Perseroan.

Dalam kaitan tersebut di atas Perseroan tetap menjalankan usaha perdagangan Batu Bara. Selain bentuk dari menjaga kepastian supply batu bara yang di butuhkan PLTU juga merupakan bagian dari kinerja operasional maupun usaha Perseroan selama tahun 2009 ini.

Untuk menjaga agar kegiatan usaha berjalan dengan baik manajemen selalu meningkatkan prinsip prinsip manajemen, baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan maupun pengendalian agar target yang dicapai tepat sasaran. Sejalan itu juga diterapkan prinsip GCG (Good Corporate Governance) agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.





Tahun 2009 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar Rp. 351,5 miliar yaitu dengan melakukan kegiatan penjualan batubara sebesar Rp. 334,4 Miliar dan penjualan jasa kepada pihak ketiga sebesar Rp. 17,1 Miliar, dibandingkan dengan tahun 2008 penjualan sebesar Rp. 281,6 Miliar yaitu dengan melakukan kegiatan penjualan batubara sebesar Rp. 267,3 Miliar dan penjualan jasa kepada pihak ketiga sebesar Rp. 14,3 Miliar. Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 25.83% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 16,4 Miliar naik menjadi Rp 20,6 Miliar. Adanya peningkatan beban usaha tersebut tidak menjadikan Perseroan mengalami rugi usaha, melainkan Perseroan mengalami peningkatan laba usaha dari sebelumnya Rp 1,65 Miliar menjadi Rp 2,75 Miliar

Dengan adanya peningkatan laba usaha, maka laba per saham dasar adalah sebesar Rp 0,65 pada tahun 2009.

Aspek perdagangan batu bara yang dilakukan oleh Perseroan, dengan adanya kebijaksanaan pemerintah mengenai program percepatan kelistrikan 10.000 MW dari PLTU berbahan bakar batu bara, diperkirakan membutuhkan batu bara sebanyak 21.000.000 MT per tahun dan dijadwalkan beroperasi tahun 2010, maka berdasarkan kebutuhan akan batu bara tersebut, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan supply ke perusahaan pembangkit selain PT. Indonesia Power.

Dalam kegiatan usaha Ketenagalistrikan, Perseroan telah melakukan investasi untuk barang modal didalam usaha Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berlokasi di Pangkalan Bun, Propinsi Kalimantan Tengah dan yang berlokasi di Rengat serta Tembilahan, Propinsi Riau dengan kapasitas terpasang masing-masing 2 X 7 MW. Energi listrik yang dihasilkan masing-masing PLTU tersebut akan dijual kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero berdasarkan Power Purchase Agreement (PPA) yang ditandatangani kedua belah pihak dihadapan Presiden pada tanggal 21 Maret 2007, dengan harga penjualan per Kwh adalah sebesar Rp. 519,91 untuk jangka waktu 25 tahun.

Prospek usaha ketenagalistrikan merupakan prospek usaha yang dapat dikatakan cukup bagus, karena saat ini pasokan energi listrik Nasional berdasarkan data akhir tahun 2006 sedang mengalami kekurangan sebesar ± 10.000 MW dan khusus untuk di wilayah PLTU yang akan dibangun oleh Perseroan mengalami defisit energi listrik sebesar $\pm 11,6$ MW termasuk daftar tunggu dan captive power di lokasi Pangkalan Bun, $\pm 28,8$ MW untuk lokasi Rengat dan $\pm 21,3$ MW untuk lokasi Tembilahan.





Untuk ketiga lokasi pembangunan PLTU milik Perseroan diatas, sudah 8 (delapan) tahun kebelakang ini tidak mendapatkan penambahan daya, dan ketiga daerah tersebut merupakan kategori daerah krisis listrik sehingga tidak mendapatkan pasokan energi listrik dari luar daerah, hanya mengandalkan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar minyak yang mana mengakibatkan biaya produksi PT. PLN cukup tinggi. Dengan kondisi tersebut, maka dengan dibangunnya PLTU milik Perseroan di 3 (tiga) wilayah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pasokan energi listrik dikedua daerah tersebut;
2. Memberikan keuntungan bagi PT. PLN (Persero) sebagai pengelola Kelistrikan didaerah tersebut;
3. Meningkatkan iklim investasi didaerah tersebut, hal ini akan mendorong peningkatan perekonomian daerah pada khususnya dan perekonomian Nasional pada umumnya;
4. Meningkatkan pendidikan didaerah dengan terpenuhinya pasokan energi listrik daerah tersebut.

Perseroan merupakan pemasok tunggal energi listrik di masing-masing wilayah tersebut diatas, karena pembangkit yang saat ini beroperasi merupakan PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) yang memiliki biaya produksi cukup tinggi, maka kelak dengan beroperasinya PLTU akan menggantikan fungsi PLTD.

Mengenai realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum I (PUT I), Perseroan, dari hasil PUT I tersebut memperoleh dana sebesar Rp. 322.000.000.000,- dan digunakan untuk pembangunan PLTU milik Perseroan di tiga lokasi tersebut sebelumnya serta untuk modal kerja. Sampai dengan akhir Desember 2009, dana yang telah terealisasi adalah sebesar Rp. 321.973.974.000,- dan sisanya adalah sebesar Rp. 26.026.000,-.



* Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komisaris berhak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan keuangan kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Sebagai kompensasi terhadap pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan gaji yang jumlah maksimum pertahunnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris di tahun 2009 melaksanakan Rapat Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dimana dalam rapat tersebut membahas hal-hal berupa penilaian terhadap kinerja Direksi, pemantauan investasi, arahan strategi Perseroan.



* Direksi



Direktur Utama dalam suatu Perusahaan memegang peranan penting, selaku Direktur Utama memiliki tugas untuk mengambil keputusan yang final dalam hal pengelolaan perusahaan, meneliti dan mempertimbangan yang masuk dari semua anggota direksi dan memberikan persetujuan atas semua langkah yang diambil masing-masing anggota direksi dalam menjalankan roda perusahaan.

Direktur Keuangan, dalam hal ini memiliki ruang lingkup pekerjaan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan operasional keuangan dari perusahaan, memberikan informasi langsung kepada Direktur Utama mengenai kondisi keuangan perusahaan, bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan.

Direktur Teknik, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab dalam hal operasional teknik perusahaan, memberikan laporan penilaian dan masukan kepada Direktur Utama atas segala hal yang menyangkut teknik operasional di lapangan.

Direktur Umum, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab dalam hal pengadaan sumber daya manusia yang baik dan professional, bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia dan juga bertanggung jawab atas penyediaan akan kebutuhan operasional perusahaan dan juga Direktur Utama juga berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia di daerah, hal ini juga merupakan salah satu wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memperoleh gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang penetapan jumlah gaji tersebut dapat dilimpahkan kepada Komisaris.

Di tahun 2009 Direksi melaksanakan 12 (duabelas) kali pertemuan dan dalam pertemuan tersebut membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, menyusun langkah-langkah strategis untuk prospek usaha Perseroan, melakukan pembahasan terhadap kendala-kendala yang ada serta mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin akan timbul. Disamping hal tersebut, tujuan dari pertemuan Direksi tersebut adalah untuk menilai kinerja Direksi yang sudah berlangsung, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada sehingga untuk kedepannya dapat mengambil langkah yang lebih tepat dalam mengelolah perusahaan.

* Komite Audit

Ir. Syoni Soepriyanto, Msc, PhD.
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, 58 tahun, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari ITB, Bandung tahun 1977, memperoleh gelar Msc, Process Metalurgy dari University of Utah, USA tahun 1986, memperoleh gelar PhD Metalurgy and Material Science dari University of Utah, USA pada tahun 1991, saat ini aktif sebagai anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Asosiasi Korosi Indonesia, IEEE-Microwave Seksi Indonesia dan Masyarakat Material Indonesia. Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertambangan ITB (tahun 1998 sampai dengan 2001) dan sampai saat ini menangani berbagai kajian system transportasi batubara. Bergabung dengan PT. Central Korporindo Internasional, Tbk sebagai Komisaris sejak tahun 2000.

Trias Nugroho
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, mulai menjabat sebagai Komite Audit di PT. Central Korporindo Internasional, Tbk pada tahun 2007.

Yunita Triana
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 27 tahun, mulai menjabat sebagai Komite Audit di PT. Central Korporindo Internasional, Tbk pada tahun 2007.

Komite Audit memiliki tugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan Direksi, memberikan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan lainnya yang menyangkut kegiatan Perseroan, penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal, melaporkan pelaksanaan manajemen resiko yang dihadapi Perseroan serta menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Didalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit di tahun 2009 telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.



* Laporan Kegiatan Komite Audit PT. Central Korporindo Internasional, Tbk

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit Perseroan, maka selama Periode tahun 2009 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan yang penting telah dipertimbangkan secara matang;
- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009;
- Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap strategi bisnis yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Berdasarkan penelaahan tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa

- Pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sudah cukup;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif.
- Berbagai kendala yang timbul dapat diatasi dengan efektif oleh Perseroan.



*** Corporate Secretary**



Jafar Chan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun, menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2002 hingga sekarang. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan masyarakat dan Bapepam, disamping itu juga bertugas dalam hal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham maupun pelaporan-pelaporan seperti laporan keuangan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan fungsi-fungsi governmental relations, public relations maupun investor relations.

*** Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2009 PT. Central Korporindo Internasional, Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Komisaris Utama : Wiwik Sukarno
2. Komisaris Independen : Ir. Syoni Soepriyanto, Msc, PhD.
3. Komisaris : Ir. Bambang Muljodjati
4. Komisaris : Trias Nugroho
5. Direktur Utama : Erry Indriyana, SE
6. Direktur : Jansen Surbakti, SE
7. Direktur : Andri Cahyadi, BIE
8. Direktur : Pudjianto Gondosasmito, SE
9. Direktur : Ir. Sudarwanta

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan;
- Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2010

Dewan Komisaris



Wiwik Sukarno
Komisaris Utama



Ir. Syoni Soepriyanto, Msc, Phd
Komisaris Independen



Ir. Bambang Muljodjati
Komisaris



Trias Nugroho
Komisaris

Dewan Direksi



Erry Indriyana, SE
Direktur Utama



Jansen Surbakti, SE., Ak
Direktur



Andri Cahyadi, BIE
Direktur



Pudjianto Gondosasmito, SE
Direktur



Ir. Sudarwanta
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT. Central Korporindo Internasional,

Wisma Metropolitan II Lantai 11

Jl. Jend. Sudirman Kav.29

Jakarta 12920 Indonesia

P. (62-21) 251 0603

F. (62-21) 251 0605

Dengan Laporan Keuangan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008



PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk

Laporan Keuangan	<i>Financial Statements</i>
Dengan Laporan Auditor Independen	<i>With Independent Auditors' Report</i>
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	<i>For The Years Ended</i>
31 Desember 2009	<i>December 31, 2009</i>
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008	<i>With Comparative Figures For 2008</i>
(Mata Uang Indonesia)	<i>(Indonesian Currency)</i>

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk

Laporan Keuangan	<i>Financial Statements</i>
Dengan Laporan Auditor Independen	<i>With Independent Auditors' Report</i>
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal	<i>For The Years Ended</i>
31 Desember 2009	<i>December 31, 2009</i>
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008	<i>With Comparative Figures For 2008</i>
(Mata Uang Indonesia)	<i>(Indonesian Currency)</i>

Daftar Isi / Table of Content

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009
PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2009
PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Erry Indriyana |
| | Alamat kantor/Office address | : | Wisma Metropolitan II 11 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta 12920 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card or other ID Card | : | Jl. Sarijadi Blok XI No. 93
Bandung |
| | Nomor telepon/Phone number | : | (62-21) 2510603 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Jansen Surbakti |
| | Alamat kantor/Office address | : | Wisma Metropolitan II 11 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta 12920 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card or other ID Card | : | Jl. Buluh Perindu No. 113
Jakarta |
| | Nomor telepon/Phone number | : | (62-21) 2510603 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/*Declared that:*

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2010/March 29, 2010

 Erry Indriyana Direktur Utama/President Director	 Jansen Surbakti Direktur/Director
---	--

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL, Tbk

Kantor Pusat : Wisma Metropolitan II, 11th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 Jakarta 12920 Indonesia

Ph. (62-21) 251 0603 Fax. (62-21) 251 0605

Kantor Cabang : Jl. Jend. A. Yani KM 11.800 No.08, RT.01/RW.01, Kel. Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70652

Ph. (62-511) 422 1026 Fax. (62-511) 422 1024



AKHYADI WADISONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

License No.: KEP MENKEU - 328/KM.1/ 2009

Prince Centre Building
5th Floor Room 506
Jl. Jend. Sudirman Kav 3-4
Jakarta - 10220 . Indonesia

Phone : [+62-21] 571-3946 [Hunting]
Fax : [+62-21] 571-3913
E-mail : wadisono@yahoo.co.id

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

No: RC – 043/AW/10

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Central Korporindo Internasional Tbk
Wisma Metropolitan II lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav.
29, Jakarta

Dengan hormat,

Kami telah mengaudit neraca PT Central Korporindo Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Central Korporindo Internasional Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 2 Maret 2009 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf tambahan yang menjelaskan mengenai penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

No: RC – 043/AW/10

The Stockholders, and the Boards of Commissioners and Directors

PT Central Korporindo Internasional Tbk
Wisma Metropolitan II floor 11, Jl. Jend. Sudirman Kav.
29, Jakarta

Dear Sirs,

We have audited the accompanying balance sheets of PT Central Korporindo International Tbk as of December 31, 2009 and related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Central Korporindo International Tbk for the year ended December 31, 2008 were audited by other independent auditors, whose report dated March 2, 2009 expressed an unqualified opinion with explanatory paragraphs concerning the effect of adverse the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which superseded PSAK No. 16 (1994), Fixed assets and Other assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company chose the cost model as its accounting policy an fixed asset measurement.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.



AKHYADI WADISONO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Central Korporindo International Tbk tanggal 31 Desember 2009, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred in above present fairly, in all material respect, the financial position of PT Central Korporindo Internasional Tbk as of December 31, 2009 and the results of operations, changes in capital deficiency and cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Jakarta, 29 Maret / March, 29 2010

Drs. Akhyadi Wadisono, Ak. CPA

NIAP : 99.1.0590 / Public Accountant License No. 99.1.0590

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.436.796	2,3	318.854	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	2.227.500	4,23	2.227.500	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 727,4 juta pada tahun 2009 dan Rp 322,3 juta pada tahun 2008	35.644.078	2b,2c,5,14,19	15.792.191	Third parties – net of allowances for doubtful account of Rp 727.4 million in 2009 and Rp 322.3 million in 2008
Piutang lain-lain	8.000	2c	26.700	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.691,1 juta pada tahun 2009 dan Rp 3.174,9 juta pada tahun 2008	205.061.190	2d,6,14,18	155.572.017	Inventories – net of allowance for obsolescence of Rp 2,691.1 million in 2009 and Rp 3,174.9 million in 2008
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.164.376	2e,7	1.048.085	Prepaid expenses and advance payment
Jumlah Aset Lancar	248.541.940		174.985.347	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan-bersih	1.655.063	2k,13	1.576.886	Deferred tax assets-net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51,2 miliar pada tahun 2009 dan Rp 45,5 miliar pada tahun 2008	395.352.255	2f,8,14,18,19	188.047.402	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 51.2 billion in 2009 and Rp 45.5 billion in 2008
Uang muka proyek	220.141.214	9,23	396.024.532	Advance payment for projects
Beban eksplorasi tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 127,8 juta pada tahun 2009 dan 2008	12.772.265	2g,10,18,19	12.772.265	Deferred exploration - net of accumulated amortization of Rp 127.8 million in 2008 and 2009
Jaminan	7.000		-	Guarantee deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	629.927.797		598.421.085	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	878.469.737		773.406.432	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payable
Pihak hubungan istimewa	103.224.917	2b,11	29.159.000	Related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.154.984	12	2.298.539	Third parties
Hutang pajak	390.374	2k,13	365.229	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	31.999		30.233	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.093.872		3.483.782	Advance from customers
Hutang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of
Hutang bank	14.000.000	5,6,8,9,14	4.145.000	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	121.896.146		39.481.783	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai				Account payable
hubungan istimewa	27.539.037	2b,11	-	to related parties
Hutang jangka panjang dikurangi				Long-term loans-net of
bagian jatuh tempo satu tahun				current maturities of
Hutang bank	71.088.503	5,6,8,9,14	79.088.503	Bank loans
Kewajiban imbalan kerja	2.097.752	2i,19,20	1.739.850	Employee benefits obligation
Jumlah Kewajiban				
Tidak Lancar	100.725.292		80.828.353	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	222.621.438		120.310.136	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 2,000 par
Rp 2.000 per saham seri A				value per shares of A series
dan Rp 100 per saham seri B				and Rp 100 par value per
Modal dasar - 300 juta saham				shares of B series
seri A dan 4,14 miliar saham				Authorized - 300 million shares
seri B				of A series and 4.14 billion
Modal ditempatkan dan disetor				shares of B series
penuh - 115 juta saham seri A	230.000.000	15	230.000.000	Issued and fully paid -
4,13 miliar saham seri B	413.155.057	15	413.155.057	115 million A series shares
Agio saham	4.000.000	16	4.000.000	4.13 billion B series shares
Saldo laba	8.693.242		5.941.239	Share premium
Jumlah Ekuitas	655.848.299		653.096.296	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	878.469.737		773.406.432	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2009
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 For The Year Ended December 31, 2009
 With Comparative Figures For 2008
 (Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN	351.513.164	2h,17,23,24	281.637.745	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN (320.375.006)		2h,6,8,10,11,18	(250.884.654)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	31.138.158		30.753.091	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2h,i,8,10,19,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	8.985.712		9.003.480	Selling
Umum dan administrasi	11.598.451		7.354.285	General and administration
Jumlah Beban Usaha	20.584.163		16.357.765	Total Operating Expenses
LABA USAHA	10.553.995		14.395.326	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2h		OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	(321.716)	2j	234.792	Gain (loss) on foreign exchange rates-net
Penghasilan bunga	208.699		184.728	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(12.128.815)	14	(12.074.064)	Interest expense and financial charges
Beban administrasi	(20.884)		(13.773)	Administration expense
Lain-lain - bersih	5.623.913	21	(308.677)	Others-net
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(6.638.803)		(11.976.994)	Total Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.915.192		2.418.332	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak				Tax Benefit (Expense)
Kini	(1.241.366)	2k,13	(1.026.054)	Current
Tangguhan	78.177		253.811	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(1.163.189)		(772.243)	Total Tax Expense - Net
LABA BERSIH	2.752.003		1.646.089	NET INCOME
LABA PER SAHAM	0,65	2l,23	0,39	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

The original financial statements includes herein are in Indonesian language.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid		Agio Saham/ Share Premium	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas – Bersih/ Total Equity - Net	
	Seri A/ A series	Seri B/ B series				
Saldo, 1 Januari 2008	230.000.000	413.155.057	4.000.000	4.295.150	651.450.207	Balance as of January 1, 2008
Lab a bersih tahun berjalan	-	-	-	1.646.089	1.646.089	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2008	230.000.000	413.155.057	4.000.000	5.941.239	653.096.296	Balance as of December 31, 2008
Lab a bersih tahun berjalan	-	-	-	2.752.003	2.752.003	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2009	<u>230.000.000</u>	<u>413.155.057</u>	<u>4.000.000</u>	<u>8.693.242</u>	<u>655.848.299</u>	<i>Balances as of December 31, 2009</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	325.963.018	281.384.646	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(281.874.444)	(245.520.632)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran operasi lainnya	(24.349.574)	(27.103.449)	Cash payments for other operational
Kas yang dihasilkan dari operasi	19.739.000	8.760.565	Cash generated by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(197.338)	(248.533)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(12.029.638)	(12.074.064)	Payments of interest and financial charges
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	7.512.024	(3.562.032)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	208.699	184.728	Interest income received
Perolehan aset tetap	(40.245)	(8.099)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka proyek	(9.562.536)	(2.679.552)	Payments of advance projects
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(9.394.082)	(2.502.923)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	6.000.000	-	Withdrawal from bank loan
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	6.000.000	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.117.942	(6.064.955)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	318.854	6.383.809	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.436.796	318.854	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Korporindo Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 13 September 1999 berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Mulyoto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920/HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 5 tanggal 12 Juli 2007 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17127 pada tanggal 7 Juli 2008 (lihat Catatan 15).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada saat ini Perusahaan tetap melakukan aktivitas perdagangan batubara selama masa transisi pelaksanaan pembangunan PLTU (lihat Catatan 25).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Metropolitan II, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2009 dan 2008/December 31, 2009 and 2008

Komisaris Utama	:	Wiwik Sukarno, MBA	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Syoni Soepriyanto MSc.	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Bambang Mulyodjati	:	Commissioners
	:	Trias Nugroho, SE	:	
Presiden Direktur	:	Erry Indriyana, SE	:	President Director
Direktur	:	Jansen Surbakti, SE, Ak.	:	Directors
	:	Andri Cahyadi, BIE	:	
	:	Ir. Sudarwanta	:	
	:	Pudjianto Gondosasmito, SE	:	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Central Korporindo Internasional Tbk (the Company) was established of based on Notarial Deed No. 18 of Mulyoto, S.H., dated September 13, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920/HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Vidi Andito, S.H., dated July 12, 2007, concerning the changes in issued and fully paid of capital and the Company's stockholders. Such amendment has been received and registered by Department of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-17127 dated July 7, 2008 (see Note 15).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage mainly in build coal fired steam power plant and cultivate Steam Power Plant (PLTU). Currently, the Company is still coal trading activities during PLTU development transition (see Note 25).

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and the head office is located in Wisma Metropolitan II, 11th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, Jakarta.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah maksimal Rp 250 ribu masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki masing-masing 74 karyawan dan 57 karyawan (tidak diaudit).

b. Kuasa Penambangan

Saat ini, Perusahaan memiliki izin eksplorasi yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan ("KP") seluas 500 ha di daerah Riam Andungan dan sekitarnya, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi / Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan / Mining Authorization</u>	<u>Area / Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi / KP Exploration</u>	<u>KP Eksploitasi / KP Exploitation</u>	<u>KP Pengangkutan dan penjualan / KP Freights in and Sales</u>
Riam Andungan	KW 27/TW/1/KALSEL	500	No.545.027/	No.545.3.004/	No.545.4.007/
			PU/DPE/2001	PU/DPE/2003	PU/DPE/2006

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800 juta (angka penuh) saham Perusahaan, nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 105 (angka penuh) per saham, disertai insentif berupa waran secara cuma-cuma.

Setiap pemegang 5 saham Perusahaan melekat 4 waran seri I dan setiap pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham.

Masa pelaksanaan mulai tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004. Waran kadaluarsa apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The total compensation incurred and paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp 250 thousand in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had 74 employees and 57 employees, respectively (unaudited).

b. Mining Authorization

At present, the Company has exploration permission which is contain in Mining Authorization with an area of 500 ha in Riam Andungan and around, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan with the details are as follows:

c. The Company's Public Offerings

On October 31, 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 to conduct on Initial Public Offering (IPO) to public of 800 million (full amount) shares, nominal Rp 100 (full amount) per share with offering price Rp 105 (full amount) per share, with incentive such as warrants free.

Every holder of 5 share of the Company of 4 warrant of I series and every holder of 1 warrant has the right to purchase of 1 shares of the Company with the price at Rp 125 per share.

The period of offering starting from May 21, 2002 until November 22, 2004. If the warrants is not realize until due date, the warrants is expired.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 3,22 miliar (angka penuh) saham seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang 1 saham seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang 28 saham seri B melekat 8 waran seri II dan setiap pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007. Waran kadaluarsa, apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku (lihat Catatan 15).

Saham Perusahaan yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) adalah sejumlah 115 juta (angka penuh) saham Seri A dan 4.131,6 juta (angka penuh) saham seri B pada tahun 2009 dan 2008 (lihat Catatan 15).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

On November 21, 2001, the shares offered to public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

On December 5, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from Bapepam in its Decision Letter No. S-2997/PM/2003 for rights issue I with maximum amount of 3.22 billion (full amount) B series shares with par value shares and offering price of Rp 100 (full amount) per share. Every holder of 1 A series share (reversing stock) has the right to purchase 28 B series shares with the exercise price Rp 100 (full amount) per share. Every holder of 28 B series shares of 8 warrants of II series and every holder of 1 warrant has the right to purchase 1 B series share with exercise price Rp 100 (full amount) per shares. The period of offering starting from on June 21, 2004 until January 8, 2007. If the warrant is not realize until due date, the warrants is expired (see Note 15).

The Company's shares which have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) of 115 million (full amount) A series shares and 4,131.6 million (full amount) B series shares in 2009 and 2008 (see Note 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprises the **Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)** and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly listed companies.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The financial statements have been prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. These financial statements are prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are presented using the direct method and classify cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with parties which are regarded as having special relationships, as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

c. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of provision for doubtful account, based on a review of the collectibles of outstanding amounts. Accounts are written - off during the period in which they are determined to be not collectible.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang secara langsung dapat dihubungkan dengan pembuatan produk, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

f. Aset tetap

Sebelum 1 Januari 2008, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan atas aset tetap dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Inventories (continued)

The cost of a finished goods comprises raw materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated of selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Allowance for obsolescence is provided based on the review on the condition of inventories at the end of year and charged to current year operations.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Fixed assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets, and it should be applied consistently to all fixed assets in the same category. If the entity has revalued its fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and choose to use the cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost.

The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007), should be reclassified to retained earnings. The Company has chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Sebagai tambahan, dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), biaya perolehan aset tetap juga meliputi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi Aset, dimana kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena penggunaan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan. Kewajiban atas biaya ini diakui dan diukur sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 - 20	Buildings
Dermaga	20	Quay
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Pagar lokasi	10	Fence location
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi. Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

In addition, under PSAK No. 16 (Revised 2007), the cost of fixed assets also includes the initial estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. The obligations for these costs are recognized and measured in accordance with PSAK No. 57, "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current year operations.

The net recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income. The recoverable amount of an asset is measured as the higher of the net selling price or value in use.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Beban tangguhan

Beban Eksplorasi

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai Aset apabila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest*.

Beban eksplorasi tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai tercatat beban eksplorasi untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*) dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan **PSAK No. 24 (Revisi 2004)**, "**Imbalan Kerja**". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "**Projected Unit Credit**".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Deferred charges

Exploration

Exploration and evaluation expenditure are accumulated for each *area of interest* and deferred as an assets when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the *area of interest* have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operation as in or in relation to the *area* continuing. The return of deferred exploration and evaluation expenses depend on the exploitation success and the expansion of *area of interest*.

Deferred exploration is amortized on a units of production method from the date of commencement of commercial production of each respective *area of interest*.

The carrying value on deferred exploration of each *area of interest* is reviewed regularly and if the excess of carrying amount is made to write off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the *area of interest*.

h. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is recognized upon the shipment of products (*F.O.B. Shipping Point*) and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

i. Post-employment benefits

The Company adopted **PSAK No. 24 (Revised 2004)**, "**Employee Benefits**". This Statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employee benefits based on the Law is determined using "**the Projected Unit Credit**" actuarial method.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau dari nilai wajar Aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 9.400 dan Rp 10.950 untuk AS\$ 1.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan estimasi pendapatan kena pajak tahun bersangkutan. Penghasilan atau beban pajak tangguhan dihitung sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Metode pajak penghasilan tangguhan diterapkan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak serta akumulasi kompensasi rugi fiskal yang diestimasi dapat dipulihkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu 4.246,6 juta (angka penuh) saham pada tahun 2009 dan 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater than 10% of the present value of the defined benefit obligations or the fair value of any plan assets at that date. The gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected remaining working lives of the employees.

j. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank Indonesia middle rates used were Rp 9,400 and Rp10,950 to US\$ 1, respectively.

k. Income taxes

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax benefit or expense is calculated in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax".

The deferred income tax method is applied to reflect the effects of timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated tax loss carryforward which is estimated to be fully recoverable.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

l. Earning per share – basic

In according to PSAK No. 56, "Earning per Share", net earning per share is calculated by dividing the net income, with the weighted average number of outstanding shares which is 4,246.6 million (full amount) shares in 2009 and 2008.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan **PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Akuntansi Segmen"** dengan mengadopsi segmen usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi Aset sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

n. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang disajikan di masa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009
Kas	125.545
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.808.402
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.873
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.439
PT Bank DBS Indonesia	9.740
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.611
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.384
State Bank Of India	1.168
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.123
PT Bank DBS Indonesia	46.944
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.667
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.665
State Bank Of India	4.823
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.178
Jumlah Bank	4.311.251
Jumlah Kas dan Bank	4.436.796

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Segment reporting

Segment information's were presented in accordance with **PSAK No. 5 (Revised 2000) "Accounting for Segment"** with adopt business segment as primary segment reporting and geographical segment on the basis of location of assets as second segment reporting.

n. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

2008	
72.731	Cash on hand
	Cash in banks
	Rupiah
28.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
16.095	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.790	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
90.377	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
-	PT Bank DBS Indonesia
7.983	PT Bank Pan Indonesia Tbk
2.744	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
-	State Bank Of India
	US Dollar
32.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-	PT Bank DBS Indonesia
18.518	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14.519	PT Bank Pan Indonesia Tbk
-	State Bank Of India
26.551	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
246.123	Total Cash in Banks
318.854	Total Cash on Hand and in Banks

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan digunakan sebagai jaminan pelaksanaan Proyek PLTU (lihat Catatan 25).

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 8% pada tahun 2009 dan 8% pada tahun 2008.

4. TIME DEPOSIT

This account represent of time deposit which is placed at PT Bank Mayapada Internasional Tbk and used to PLTU Project's implementasion guarantee (see Notes 25).

Time deposit in Rupiah earned interest at annual rates 8% and 8%, in 2009 and 2008, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak ketiga		
PT Dinamika Bangun Perkasa	35.307.628	12.645.846
PT Arutmin Indonesia	1.063.880	686.143
PT Bokormas Wahana Makmur	-	1.459.519
PT Indonesia Power	-	1.322.973
Jumlah Piutang Usaha	36.371.508	16.114.481
Penyisihan piutang ragu-ragu	(727.430)	(322.290)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	35.644.078	15.792.191
b. Berdasarkan umur piutang		
Belum jatuh tempo	-	11.326.738
Telah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	32.043.707	-
31 s/d 60 hari	3.978.342	-
61 s/d 90 hari	349.459	-
> 90 hari	-	4.787.743
Jumlah Piutang Usaha	36.371.508	16.114.481
Penyisihan piutang ragu-ragu	(727.430)	(322.290)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	35.644.078	15.792.191
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	36.371.508	16.114.481
Jumlah Piutang Usaha	36.371.508	16.114.481
Penyisihan piutang ragu-ragu	(727.430)	(322.290)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	35.644.078	15.792.121

a. Based on customers:
Third parties
PT Dinamika Bangun Perkasa
PT Arutmin Indonesia
PT Bokormas Wahana Makmur
PT Indonesia Power

Total Trade Receivables
Allowance for the doubtful accounts

Total Trade Receivables - Net

b. Based on aging schedule
Not yet due
Overdue
1 s/d 30 days
31 s/d 60 days
61 s/d 90 days
> 90 days

Total Trade Receivables
Allowance for the doubtful accounts

Total Trade Receivables - Net

c. Based on currencies
Rupiah

Total Trade Receivables
Allowance for the doubtful accounts

Total Trade Receivables - Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	322.290	317.227
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 19)	821.294	5.063
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	(416.153)	-
Saldo Akhir	727.430	322.290

The movement in the balance of allowance for doubtful account is as follows:

Beginning balance

Provision during the year (Note 19)

Reversal of allowance for doubtful account

Ending Balance

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable – third parties at the end of year, the Company's management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties receivables.

Trade receivables are pledged as collateral to loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Persediaan batubara	134.555.052
Persediaan batubara dalam perjalanan	73.197.239
Penyisihan persediaan usang	(2.691.101)
Jumlah Persediaan - Bersih	205.061.190

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	3.174.939
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	610.173
Penghapusan persediaan usang (Catatan 18)	(1.094.011)
Saldo Akhir	2.691.101

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan barang usang.

Pada tahun 2009 dan 2008, seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2008	
	158.746.956	Coal inventories
	-	Coal inventories in transit
	(3.174.939)	Allowance for obsolescence
Total Inventories - Net	155.572.017	

The movement in the balance allowance for obsolescence are as follows:

	2008	
	2.613.554	Beginning balance
		Movement during the year:
	561.385	Provision during the year
	-	Write off obsolete inventories (Note 18)
Ending Balance	3.174.939	

Based on the review of the status inventory at the end of the year, the Company's management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are adequate to cover possible losses on inventories obsolescence.

In 2009 dan 2008, the inventories are not covered by insurance against losses from fire or theft.

Inventories are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.210	75.667
Sewa	104.417	18.791
Uang muka		
Pembelian batubara	728.426	366.282
Lain-lain	329.323	587.345
Jumlah Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	1.164.376	1.048.085

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENTS

This account consists of:

	2008	
Prepaid expenses		
Insurance	75.667	
Rent	18.791	
Advance payment		
Purchases of coal	366.282	
Others	587.345	
Total Prepaid Expenses and Advance Payments	1.048.085	

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reklasification	Pengurangan/ Deduction Reklasifikasi/ Reklasification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	111.020.755	-	-	111.020.755	Land
Prasarana					Infrastructure of
jalan masuk	26.927.192	-	-	26.927.192	entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
Dermaga	68.713.550	-	-	68.713.550	Quay
Peralatan produksi	19.662.464	-	-	19.662.464	Factory equipment
Pagar lokasi	1.280.000	-	-	1.280.000	Fence location
Kendaraan	2.075.169	-	-	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.560.969	40.245	-	1.601.214	Office equipment
Sub-jumlah	233.500.049	40.245	-	233.540.294	Sub-total
Asset dalam penyelesaian	-	213.033.453	-	213.033.453	Contruction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	233.500.049	213.073.698	-	446.573.747	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana					Infrastructure of
jalan masuk	5.698.937	897.574	-	6.596.511	entrance road
Bangunan	1.008.118	113.450	-	1.121.568	Buildings
Dermaga	24.049.742	3.435.677	-	27.485.419	Quay
Peralatan produksi	10.168.567	1.228.904	-	11.397.471	Factory equipment
Pagar lokasi	894.000	128.000	-	1.022.000	Fence location
Kendaraan	2.127.528	-	52.359	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.505.755	17.599	-	1.523.354	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	45.452.647	5.821.204	52.359	51.221.492	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	188.047.402			395.352.255	Net Book Value

The original financial statements includes herein are in Indonesian language.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2008				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	111.020.755	-	-	111.020.755	Land
Prasarana jalan masuk	26.927.192	-	-	26.927.192	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
Dermaga	68.713.550	-	-	68.713.550	Quay
Peralatan produksi	19.662.464	-	-	19.662.464	Factory equipment
Pagar lokasi	1.280.000	-	-	1.280.000	Fence location
Kendaraan	2.075.169	-	-	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.552.870	8.099	-	1.560.969	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	233.491.950	8.099	-	233.500.049	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana jalan masuk	4.801.365	897.572	-	5.698.937	Infrastructure of entrance road
Bangunan	894.668	113.450	-	1.008.118	Buildings
Dermaga	20.614.064	3.435.678	-	24.049.742	Quay
Peralatan produksi	8.939.663	1.228.904	-	10.168.567	Factory equipment
Pagar lokasi	766.000	128.000	-	894.000	Fence location
Kendaraan	1.866.646	260.882	-	2.127.528	Vehicles
Peralatan kantor	1.491.592	14.163	-	1.505.755	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.373.998	6.078.649	-	45.452.647	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	194.117.952			188.047.402	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2009	2008	
Beban produksi (Catatan 18)	1.228.904	1.228.904	Factory overhead (Note 18)
Beban administrasi dan umum (Catatan 19)	4.592.300	4.849.745	General and administration (Note 19)
Jumlah Beban Penyusutan	5.821.204	6.078.649	Total Depreciation Expenses

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana Pangkalan Bun yang belum selesai pada tanggal neraca.

Contruction in progress presents land improvement projects Pangkalan Bun that have not been completed at the balance sheet date.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 80% pada tanggal 31 Desember 2009.

The presentages of completion for contruction in progress 80% as of December 31, 2009.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di lokasi Bentok dan Pandansari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan dalam bentuk sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2030. Perusahaan juga memiliki beberapa bidang tanah seluas 60.000 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dan 53.671 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau serta 39.284 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau.

Tanah yang terletak di beberapa tempat tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2034. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

9. UANG MUKA PROYEK

Akun ini terdiri dari:

	2009
PLTU di Pangkalan Bun	22.484.084
PLTU di Tembilahan (pengalihan proyek dari Sampit)	130.465.165
PLTU di Rengat (pengalihan proyek dari Batu licin)	67.191.965
Jumlah Uang Muka Proyek	220.141.214

Akun ini terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor dalam rangka pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (lihat Catatan 25).

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company have several plot of land located in Bentok and Pandansari, Banjarmasin, South Kalimantan in the form of Building Usage Rights (HGB) for periods 30 years and will expire in 2030. The Company also have several plot of land with area of 60,000 (full amount) m² located in Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan and 53,671 (full amount) m² located in Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau Province and also 39,284 (full amount) m² located in Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Province.

The titles of land, which are located in several places represent Hak Guna Bangunan (HGB) for periods 30 years and will expire on various dates from 2030 to 2034. The Company's management believes HGB can be renewed upon expiry.

As of December 31, 2009 and 2008, all fixed assets are not covered by insurances against losses from fire or such risks.

Based on the evaluation the Company's management there are no events or changes in circumstances indicating that the carrying amount of fixed assets way not be fully recoverable as of December 31, 2009 and 2008.

Fixed assets are pledged as collaterals for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

9. ADVANCE PAYMENT TO PROJECTS

This account consist of:

2008	
201.367.402	PLTU at Pangkalan Bun
130.465.165	PLTU at Tembilahan (take over from Sampit)
64.191.965	PLTU at Rengat (take over from Batu licin)
396.024.532	Total Advance Payments to Projects

This account mainly represents from advances paid to contractor regarding to power plant of steam constructions (see Note 25).

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

10. BEBAN TANGGUHAN

Eksplorasi tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Operasional tambang batubara	7.600.000	7.600.000
Kajian kelayakan tambang batubara	5.300.000	5.300.000
Akumulasi deplesi	(127.735)	(127.735)

**Jumlah Beban Eksplorasi-
Tangguhan - Bersih**

12.772.265 **12.772.265**

Analisa dari mutasi saldo beban eksplorasi tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun yang belum diamortisasi	12.772.265	12.773.040
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 18)	-	775
Saldo Akhir Tahun Yang Belum Diamortisasi	12.772.265	12.772.265

Sejak tahun 2002, Perusahaan telah mendapatkan konsesi penambangan dari Pemda Kalimantan Selatan seluas 500 Ha di daerah eksplorasi KW 27 TW 1 wilayah Asam-Asam Desa Riam Andungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan.

Dari laporan eksplorasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Perhitungan jumlah cadangan batubara pada wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

<u>Cadangan</u>	<u>Ton</u>
Terukur	644.685
Terunjuk	3.944.740
Terkira	6.719.196
Jumlah	11.308.621

- Dari hasil analisa oleh Laboratorium Geo Service di Banjar Baru diperoleh parameter kualitas sebagai berikut:

- Inherent moisture
- Volatil metter
- Fixed carbon
- Ash
- Total sulphur
- Calorific value

10. DEFERRED CHARGES

Deferred exploration

This account consist of:

	2009	2008
Operasional tambang batubara	7.600.000	7.600.000
Kajian kelayakan tambang batubara	5.300.000	5.300.000
Akumulasi deplesi	(127.735)	(127.735)

**Jumlah Beban Eksplorasi-
Tangguhan - Bersih**

12.772.265 **12.772.265** **Total Deferred Exploration - Net**

Analysis of changes on deferred – exploration as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
Saldo awal tahun yang belum diamortisasi	12.772.265	12.773.040
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 18)	-	775
Saldo Akhir Tahun Yang Belum Diamortisasi	12.772.265	12.772.265

Since 2002, the Company have obtained a mining concession from local government of South Kalimantan an area of 500 Ha in exploration area KW 27 TW 1 Asam-Asam area Riam Andungan Village Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut South Kalimantan.

The conclusion from the exploration report which is as follows:

- The calculation of the total coal reserve on of research area is as follows:

<u>Reserve</u>	<u>Ton</u>
Measured	644.685
Indicated	3.944.740
Inferred	6.719.196
Total	11.308.621

- Resulted of the analysis by Geo Service Laboratorium in Banjar Baru was obtained the quality parameter are as follows:

- Inherent moisture	5,10%
- Volatil metter	44,40%
- Fixed carbon	37,80%
- Ash	13,00%
- Total sulphur	0,66%
- Calorific value	6.325 Kkal/Kg

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

10. BEBAN TANGGUHAN (lanjutan)

Dari hasil studi kelayakan dan laporan eksplorasi tambang yang telah dilakukan, diperkirakan cadangan yang ada akan dapat ditambang (dieksplotasi) selama 10-20 tahun.

10. DEFERRED CHARGES (continued)

Result of the feasibility study and coal exploration report which has been done, the existing reserve will be able to be mined (exploitation) approximately over 10-20 years.

11. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

11. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties, under normal terms and conditions similar to those with third parties.

a. Sifat hubungan istimewa

Andri Cahyadi adalah direktur Perusahaan dan PT Dwi Guna Laksana.

a. *Nature of relationship*

Andri Cahyadi is the Company's director and PT Dwi Guna Laksana.

b. Saldo dan transaksi yang signifikan

Perusahaan membeli batubara dari PT Dwi Guna Laksana sebesar Rp 335.523.084 dan Rp 256.241.724 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Hutang Usaha" dalam neraca.

b. *Significant balances and transactions*

The Company bought the coal from PT Dwi Guna Laksana amounting to Rp 335,523,084 and Rp 256,241,724 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balance arose from this transaction were presented as "Trade Payables" in the balance sheet.

Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dari Andri Cahyadi selaku Direktur Perusahaan pada bulan Desember 2009 sebesar Rp 27,5 miliar yang digunakan untuk tambahan biaya proyek PLTU. Pinjaman ini akan dibayar setelah proyek PLTU beroperasi.

The Company obtained an unsecured and uninterest loan from Andri Cahyadi as the Company's director in December 2009 amounting to Rp 27,5 billion which was used for PLTU Project. This loan will be paid after PLTU project starts operating.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

12. OTHER PAYABLES

This account is payable to third parties consists of:

	2009	2008	
PT Trans Lintas Segara	1.045.000	-	PT Trans Lintas Segara
PT Amarta Karya	109.984	2.298.539	PT Amarta Karya
Jumlah Hutang Lain-lain	1.154.984	2.298.539	Total Other Payables

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Hutang pajak

	2009	2008	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	36.439	79.819	<i>Article 21</i>
Pasal 23	84.246	89.229	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.851	23.575	<i>Article 25</i>
Pasal 29	7.502	100.523	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	-	10.051	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	255.336	62.032	<i>Value-added tax</i>
Jumlah Hutang Pajak	390.374	365.229	<i>Total Taxes Payable</i>

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	3.915.190	2.418.332	<i>Income before tax expense as shown in statements of income</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
Penyisihan (penghapusan)			<i>Provision for (disposal off)</i>
Piutang ragu-ragu	405.141	5.063	<i>doubtful account</i>
Imbalan kerja	357.903	279.586	<i>Employee benefits</i>
Persediaan	(483.838)	561.385	<i>Inventories</i>
Jumlah Beda Waktu	279.206	846.034	<i>Total Timing Differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pajak penghasilan pasal 21	233.777	331.096	<i>Income tax article 21</i>
Kerugian kompensasi pajak	107.196	-	<i>Compensation loss of tax</i>
Kesejahteraan karyawan	42.886	40.889	<i>Employees benefits</i>
Jamuan	30.306	7.991	<i>Entertainment</i>
Kantor	27.527	6.073	<i>Office</i>
Representasi dan sumbangan	5.063	12.825	<i>Representation and donation</i>
Denda keterlambatan	997	-	<i>Late charges</i>
Penghasilan bunga	(208.699)	(184.728)	<i>Interest income</i>
Jumlah Beda Tetap	239.053	214.146	<i>Total Permanent Differences</i>
Taksiran laba fiskal	4.433.449	3.478.512	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini	1.241.366	1.026.054	<i>Current tax expense</i>

13. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

b. Corporate income tax

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the taxable income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2009
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 23	1.016.792
Pasal 25	217.072
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	1.233.864
Hutang Pajak - Pasal 29	7.502

c. Pajak tangguhan

Perusahaan mempunyai Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian Aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Aset (kewajiban) pajak tangguhan 1 Januari 2008/ Deferred tax assets/(liabiliti es) as of January 1, 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Aset (kewajiban) Pajak tangguhan 31 Desember 2008/ Deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Aset (kewajiban) pajak tangguhan 31 Desember 2009/ Deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2009	
Piutang usaha	100.632	1.519	102.151	113.439	215.590	Trade receivables
Persediaan	784.066	168.416	952.482	(135.475)	817.007	Inventories
Manfaat pekerja	438.377	83.876	522.253	100.213	622.466	Employee benefit
Bersih	1.323.075	253.811	1.576.886	78.177	1.655.063	Net

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dengan jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax benefit (expense) at the applicable tax rate from income before corporate income tax benefit (expense) as shown in the statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	3.915.190	2.418.332	Income before corporate income tax as shown in statements of income
28% x Rp 3.915.190	1.096.253	-	28% x Rp 3,915,190
10% x Rp 50.000	-	5.000	10% x Rp 50,000
15% x Rp 50.000	-	7.500	15% x Rp 50,000
30% x Rp 2.318.332	-	695.500	30% x Rp 2,318,332
Jumlah	1.096.253	708.000	Total

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2009	2008	
Pengaruh pajak atas beda tetap			<i>Tax effects of the permanent differences</i>
Pajak penghasilan pasal 21	65.458	99.329	<i>Income tax article 21</i>
Kerugian kompensasi pajak	30.015	-	<i>Compensation tax losses</i>
Kesejahteraan karyawan	12.008	12.267	<i>Employees welfare</i>
Jamuan	8.486	2.396	<i>Entertainment</i>
Kantor	7.708	1.821	<i>Office</i>
Representasi dan sumbangan	1.418	3.848	<i>Representation and donation</i>
Denda keterlambatan	278	-	<i>Late charges</i>
Penghasilan bunga	(58.436)	(55.418)	<i>Interest income</i>
Jumlah	66.935	64.243	<i>Total</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1.163.188	772.243	<i>Total Income Tax Expense</i>

d. Dampak Pemberlakuan Tarif Baru Pajak Penghasilan Badan

Pada 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang pajak penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 23 September 2008, sehingga telah dianggap berlaku. Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan yang ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

c. *Deferred tax (continued)*

d. *Impact of New Corporate Tax Rate Enacted*

On 3 September 2008, the House of Representatives approved amendments to the income tax law. These amendments were signed into law by the President on 23 September 2008 and hence are considered enacted. One of these amendments stipulates that income tax for corporations will be set at a flat rate of 28% commencing on 1 January 2009 and further reduced to 25% from 1 January 2010.

e. *Administration*

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Tahun pajak 2006

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006. Dalam SKPKB tersebut DJP menetapkan kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 57.594 dari yang dilaporkan sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp 198.133. Selisih sebesar Rp 255.727 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 4(2), 23 dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak pertambahan nilai barang untuk tahun pajak 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 328.090 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan telah membayar semua SKPKB tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 161.362 dari yang dilaporkan sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp 455.639.

Selisih sebesar Rp 294.277 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2005 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15.969. Pada tanggal 27 Maret 2008, Perusahaan telah menerima semua SKPLB tersebut.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment

2006 fiscal year

On November 26, 2007, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2006 corporate income tax from the Directorate General of Tax (DGT). In the SKPKB, the DGT assessed the corporate of income tax for 2006 fiscal year amounting to Rp 57,594 from previously reported is overpayment of Rp 198,133. Difference amounting to Rp 255,727 was recorded as part of "Tax Expense" in the statement of income for the year ended December 31, 2007.

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 21, 4(2), 23 and Zero Tax Assessment Letter (SKPN) for value added tax for 2006 fiscal year with totaling Rp 328,090 and recorded as a part of "Tax Expense" in statement of income for the year ended December 31, 2007. On December 19, 2007, the Company has already paid all of SKPKB.

2005 fiscal year

On March 14, 2007, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of corporate income tax for 2005 fiscal year from Directorate General of Tax (DGT) amounted Rp 161,362 from reported previously of Rp 455,639.

The difference amounting to Rp 294,277 is recorded as a part of "Tax Expense" in statement of income for the year ended December 31, 2007.

On the same date, the Company also received SKPLB for value added tax for 2005 fiscal year with totaling Rp 15,969. On March 27, 2008, the Company has receive all of SKPLB.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Kredit Investasi Pokok	80.943.503
Kredit Investasi IDC	4.145.000
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	85.088.503
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	
Kredit Investasi Pokok	13.200.000
Kredit Investasi IDC	800.000
Jumlah Bagian Yang Jatuh tempo Satu Tahun	14.000.000
Bagian Jangka Panjang	71.088.503

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 4, 5, 6 dan 7 tanggal 9 Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Pokok (KI) dan Kredit Investasi IDC serta Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 146.280 juta dan Rp 7.000 juta untuk membangun proyek PLTU batubara 2 x 7 MW di Pangkalan Bun dan Rengat.

Pinjaman KI yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar 65% dari keseluruhan pembiayaan proyek Pangkalan Bun dan Rengat yang telah dihitung kembali oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar Rp 225.046 juta.

Atas pinjaman KI ini, Perusahaan dikenakan bunga sebesar Rp 12.754 juta dan yang menjadi kewajiban Perusahaan adalah 65% dari jumlah keseluruhan bunga tersebut yaitu sebesar Rp 8.290 juta. Pinjaman ini disebut Kredit Investasi Interest Development Cost (KI-IDC). Jangka waktu untuk kedua fasilitas pinjaman ini masing-masing 7 tahun dengan *grace period* 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,5% pada tahun 2009 dan 2008. Sedangkan untuk Kredit Modal Kerja, Perusahaan dikenakan bunga tahunan sebesar 14,5% pada tahun 2009 dan 2008, dengan jangka waktu masing-masing 54 bulan sejak mulai beroperasinya PLTU Pangkalan Bun (November 2005) dan 51 bulan sejak mulai beroperasinya PLTU Rengat (April 2006).

Jaminan yang diserahkan oleh Perusahaan dalam rangka memperoleh kedua fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Dua pertiga saham PT Central Korporindo Internasional Tbk, yang dimiliki oleh PT Saibatama Internasional Mandiri diikat gadai saham notariil.

14. BANK LOANS

This account consists of:

	2008	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Main Investment Credit	74.943.503	
IDC Investment Credit	8.290.000	
Total Long-Term Bank Loans	83.233.503	
Less current maturities:		
Main Investment Credit	-	
IDC Investment Credit	4.145.000	
Total Current Maturities	4.145.000	
Long-Term Portion	79.088.503	

Based on the deed of Credit Agreement No. 4, 5, 6 dan 7 dated March 9, 2005, the Company obtained Main and IDC Investment and Working Capital (KMK) credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with amounting to Rp 146,280 million and Rp 7,000 million, respectively, to build coal projects (PLTU) 2 x 7 MW in Pangkalan Bun and Rengat KI.

Facility is 65% from total financing of Pangkalan Bun and Rengat projects which is already recalculated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 225,046 million.

On this KI facility, the Company was subjected an interest expense amounting to Rp 12,754 million and the Company's liabilities was 65% from total interest expense amounting to Rp 8,290 million. This loans was called Kredit Investasi Interest Development Cost (KI-IDC). These will mature in 7 years with *grace period* 2 years and bore annual interest rate at 14,5% in 2009 and 2008. While, for Working Capital is bore annual interest rate at 14.5% in 2009 and 2008, and is repayable in 54 months since PLTU Pangkalan Bun operation (November 2005) and 51 months since PLTU at Rengat operation (April 2006).

The collateral which has given by the Company to obtained both of this credit facilities are as follows:

1. 2/3 pledge of PT Central Korporindo Internasional Tbk's shares owned by PT Saibatama Internasional Mandiri.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK (lanjutan)

2. Akte sertifikat satuan rumah susun seluas 146 m² No. 599/XXX/Vanda, lantai 32, Kompleks Taman Anggrek, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat diikat Hak Tanggungan senilai transaksinya sebesar Rp 1.170 juta.
3. Akta *Cash Defficiency Undertaking* dari PT Saibatama Internasional Mandiri.
4. *Corporate Guarantee* dari PT Saibatama Internasional Mandiri.
5. *Corporate Guarantee* dari Saudara Dicky Tjokrosaputro dan Saudara Benny Tjokrosaputro dilampiri dengan rincian harta kekayaan penjamin penanggung hutang.
6. Persediaan dan piutang PT Central Korporindo Internasional Tbk diikat secara fidusia notariil dan didaftarkan di kantor pendaftaran fidusia.
7. Tanah yang berada di lokasi pembangunan pembangkit listrik di Pangkalan Bun seluas 60.000 m², terletak di desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah sesuai SHGB No. 11 tanggal 19 Agustus 2004, tercatat atas nama PT Central Korporindo Internasional Tbk, dibebani Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 4.076 juta.
8. Tanah yang berada di lokasi pembangunan PLTU di Rengat seluas 53.671 M², terletak di Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau sesuai SHGB No. 523 tanggal 1 Desember 2004, tercatat atas nama PT Central Korporindo Internasional Tbk, dibebani Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 4.076 juta.
9. Mesin-mesin, bangunan, peralatan, sarana pelengkap dan alat kantor diikat fidusia notariil.
10. Seluruh penerimaan penjualan PLTU Pangkalan Bun dan Rengat dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ditampung dalam *Escrow Account* dan diikat secara fidusia.

14. BANK LOANS (continued)

2. *Building on right condominium No. 599/XXX/Vanda, an area of 146 m² located at 32th floor, Complex Taman Anggrek, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta is covered by guarantee right with the approximately value as Rp 1,170 million.*
3. *Deed of Cash Defficiency Undertaking from PT Saibatama Internasional Mandiri.*
4. *Corporate Guarantee from PT Saibatama Internasional Mandiri.*
5. *Corporate Guarantee from Mr. Dicky Tjokrosaputro and Mr. Benny Tjokrosaputro attached with the detail of their assets.*
6. *Inventories and receivable of PT Central Korporindo Internasional Tbk which is covered by fidusia notarial and registered in registry of fidusia.*
7. *Land at electric station building in Pangkalan Bun with area of 60,000 m², located in Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan according to SHGB No. 11 dated August 19, 2004, on behalf of PT Central Korporindo Internasional Tbk, encumbered by guarantee right on first level amounting to Rp 4,076 million.*
8. *Land station building in Rengat an area of 53,671 m², located in Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau according to SHGB No. 523 dated Desember 01, 2004, noted on behalf of PT Central Korporindo Internasional Tbk, encumbered by guarantee right on first level amounting to equal Rp 4,076 million.*
9. *Machineries, buildings, equipments, tools suplementary and office equipment are covered by notariil fidusia.*
10. *All of receipt on sale of PLTU Pangkalan Bun and Rengat of PT PLN (Persero) to be placed in Escrow Account and covered by fidusia.*

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain: meminjamkan uang kepada pihak ketiga, pembayaran atau pelunasan kepada pemegang saham, melakukan perubahan susunan pemegang saham, kecuali yang telah dicatat di BEJ, mengagunkan Aset, melakukan penjualan Aset, penjamin/penanggung hutang, melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, melakukan perluasan/ penyempitan usaha, melakukan pembayaran kembali atas semua hutang di luar kegiatan normal, menyatakan pailit, melakukan likuidasi, merger, mengubah struktur permodalan, memperoleh kredit dari pihak lain dan mengalihkan kewajiban.

Selain itu Perusahaan diwajibkan menjaga likuiditas dan solvabilitas perusahaan sehingga *Current Ratio (CR)* minimal 1,20 kali dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,75 kali.

Jadwal pelunasan untuk Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi-Interest Development Cost (KI-IDC) dimulai pada triwulan I tahun 2007 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2011 sedangkan untuk Kredit Modal Kerja (KMK) dimulai pada triwulan I tahun 2009 dan berakhir pada triwulan II tahun 2010.

Selama tahun 2008, Perusahaan tidak melakukan pembayaran cicilan triwulan angsuran pokok atas pinjaman ini. Manajemen Perusahaan telah menyampaikan surat No. 2062/CKI/DIR/XI/2008 tanggal 17 Nopember 2008 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk permohonan penjadwalan ulang re-scheduling pembayaran angsuran pokok. Permohonan ini telah mendapat tanggapan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) dengan surat No. KPS/2.3/271/R tanggal 19 Desember 2008.

Berdasarkan surat tersebut, jadwal pelunasan untuk Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi – Interest Development Cost (KI – IDC) di ubah menjadi dimulai pada triwulan I tahun 2010 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2014 (triwulan IV – 2014) sedangkan untuk Kredit Modal Kerja (KMK) dibatalkan karena proyek masih dalam tahap pembayaran. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setelah diperolehnya COD.

14. BANK LOANS (continued)

Without written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is not allowed, to among others: make any loan to third parties, make payments to shareholder's, changes the compositions of its shareholder's, except which listed in BEJ, pledge its assets, sell its assets, act as a corporate guarantor, invest for increasing production capacity, expansion/constriction of the activities, repay all payables except in the ordinary course of business, declare bankruptcy, liquidate, merge, change the composition of shareholder's equity, obtain a credit from other party and transfer liabilities.

The Company also require to ensure its liquidity and solvability so that the Current Ratio (CR) become minimum of 1.20 and the Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 2.75.

KI and KI-IDC is repayable in quarterly installments starting from quarterly I in 2007 up to December 16, 2011, while KMK starting from quarterly I in 2009 up to quarterly II in 2010.

During 2008, The Company did not conduct a quarterly installment payment of the loan principal. The Company's management have submitted the Letter with No. 2062/CKI/DIR/XI/2008 on November 17, 2008 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to request of rescheduling this request have respond from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on its Letter No. KPS/2.3/271/R date December 19, 2008.

Based on the letter, the payment schedule of Credit Investation (CI) AND Credit Investation – Interest Development Cost (CI –IDC) was changed to start at the first quarter of 2010 and ended on December 16, 2014 (the fourth quarter of 2014) whereas the Working Capital Credit is terminated because the proyek is still in payment progress. The facility will be reviewed after COD is acquired.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga atas hutang bank masing-masing sejumlah Rp 12,03 miliar dan Rp 11,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain – Beban Bunga" pada laporan laba rugi.

14. BANK LOANS (continued)

Interest expense of bank loans amounting Rp 12,03 billion and Rp 11,9 billion, respectively, for the years then ended December 31, 2009 and 2008 were presented as part of "Other Income (Charges) – Interest Expense" in statements of income.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, komposisi pemilik saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

Based on report of PT Ficomindo Buana Registrar, the Stock Administration Bureau, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2009 dan 2008 consists of the following:

2009					
Nama Pemegang Saham	Seri/ series	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Numb er of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilik an/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Amount (Rupiah)	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri A	49.824.999	1,17	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri B	1.025.216.553	24,14	102.521.655	PT Saibatama Internasional Mandiri
Sherin Ku Siew Wah	Seri B	417.100.000	9,82	41.710.000	Sherin Ku Siew Wah
Danny Tanoto BSC	Seri B	376.515.000	8,87	37.651.500	Danny Tanoto BSC
Ku Chee Heong	Seri B	243.606.500	5,74	24.360.650	Ku Chee Heong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri A	65.175.001	1,54	130.350.002	Public (each belows 5%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.069.112.519	48,72	206.911.252	Public (each belows 5%)
Jumlah		4.246.550.572	100,00	643.155.057	Total

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

2008					
Nama Pemegang Saham	Seri/ series	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Numb er of shares</i> <i>Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilik an/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp)/ <i>Amount (Rupiah)</i>	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri A	49.824.999	1,17	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri B	1.025.216.553	24,14	102.521.655	PT Saibatama Internasional Mandiri
Sherin Ku Siew Wah	Seri B	417.100.000	9,82	41.710.000	Sherin Ku Siew Wah
Danny Tanoto BSC	Seri B	274.201.000	6,46	27.420.100	Danny Tanoto BSC
Ku Chee Heong	Seri B	243.606.500	5,74	24.360.650	Ku Chee Heong
PT Sinarmas Sekuritas	Seri B	214.050.250	5,04	21.405.025	PT Sinarmas Sekuritas
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri A	65.175.001	1,54	130.350.002	Public (each belows 5%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	1.957.376.269	46,09	195.737.627	Public (each belows 5%)
Jumlah		4.246.550.572	100,00	643.155.057	Total

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa pelaksanaan waran seri II pada tanggal 8 Januari 2007, waran seri II yang dilaksanakan adalah sebanyak 911,6 juta lembar waran atau sebesar Rp 91,16 miliar. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua yang diaktakan dengan akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 5 tanggal 12 Juli 2007, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk membukukan hasil pelaksanaan waran seri II tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17127 tanggal 7 Juli 2008.

2/3 saham yang dimiliki oleh PT Saibatama Internasional Mandiri digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

On January 8, 2007, the exercise of warrant II series have ended. The result of warrant II series is 911,6 million warrants or amounting to Rp 91.16 billion. Based on Annual Meeting Shareholders II which is covered by Notarial Deed No. 5 of Vidi Andito, S.H., dated July 12, 2007, the Company's stockholders agreed to record result of warrant II series as capital issued and fully paid.

Such amendment has been received and registered by Department of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-17127 date July 7, 2008.

2/3 of shares which owned by PT Saibatama Internasional Mandiri used as a collateral for loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

16. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana (lihat Catatan 1) perlembar saham sebesar Rp 105 (angka penuh) dengan nilai nominal persaham Rp 100 (angka penuh) untuk 800 juta (angka penuh) saham.

16. SHARE PREMIUM

The share premium representing the difference between the share price offered in initial public offering (refer to Note 1) of Rp 105 (full amount) per share and the par value per share of Rp 100 (full amount) for a total of 800 million (full amount) shares.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Penjualan batubara	334.396.238
Jasa crushing, loading dan barging	17.116.926
Jumlah Pendapatan	351.513.164

Rincian penjualan melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Indonesia Power	264.287.492	183.065.179
PT Dinamika Bangun Perkasa	70.108.746	43.116.386
Adani Global Pte., Ltd.	-	39.897.136
Jumlah Penjualan Batubara	334.396.238	266.078.701

17. REVENUES

The details of revenues are as follows:

2008	
267.290.375	Coal sales
14.347.370	Crushing, loading and barging services
281.637.745	Total Revenues

The details of sales over 10% of revenues are as follows:

**Persentase terhadap pendapatan/
Percentage to revenues**

2009	2008	
79,03%	68,49%	PT Indonesia Power
20,97%	16,13%	PT Dinamika Bangun Perkasa
-	14,93%	Adani Global Pte., Ltd.
100,00%	99,55%	Total Coal Sales

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009
Persediaan awal tahun (lihat Catatan 6)	158.746.956
Pembelian	355.936.753
Persediaan tersedia dijual	514.683.709
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 6)	(207.752.291)
Beban Pokok Produksi	306.931.418
Beban Tidak Langsung	
Bahan bakar	5.252.736
Bongkar muat	2.669.634
Perbaikan dan pemeliharaan	2.403.165
Penyusutan (Catatan 8)	1.228.904

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

2008	
130.677.670	Raw materials- beginning of year (see Note 6)
256.241.724	Purchases
386.919.394	Raw materials available for sale
(158.675.556)	Raw materials- end of year (see Note 6)
228.243.838	Manufacturing Cost
	Factory Overhead
8.493.775	Fuels
2.720.332	Loading and unloading
2.713.011	Repairs and maintenance
1.228.904	Depreciation (Note 8)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2009
Upah buruh	1.097.808
Suku cadang	987.456
Beban angkut	276.607
Penyisihan/(penghapusan) persediaan usang (Catatan 6)	(483.838)
Amortisasi eksplorasi tangguhan (Catatan 10)	-
Lain-lain	11.115
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	320.375.006

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Dwi Guna Laksana	335.523.084	256.241.724

18. COST OF REVENUES (continued)

	2008	
	1.080.589	Wages
	1.289.849	Spareparts
	4.552.196	Freight
	561.385	Provision for inventory absolence (Note 6)
	775	Amortization of deferred exploration (Note 10)
	-	Others
Total Cost of Revenues	250.884.654	

The detail of purchase which is more than 10% of total revenues are as follows:

**Persentase terhadap pendapatan/
Percentage to revenues**

	2009	2008	
	94,26%	100%	PT Dwi Guna Laksana

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Beban Penjualan	
Biaya angkut batubara	4.815.389
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.435.678
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	405.141
Sample dan analisa	184.136
Jasa tambat	99.336
Komisi	46.032
Bongkar muat	-
Asuransi	-
Jumlah Beban Penjualan	8.985.712

Beban Umum dan Administrasi

Forwarder	3.780.486
Gaji	2.321.668
Penyusutan (Catatan 8)	1.156.623
Tenaga ahli	956.974
Perjalanan dinas	604.472
Sewa	536.015
Administrasi dan perizinan	525.439
Kesejahteraan karyawan	405.324
Biaya imbalan kerja (Catatan 21)	357.903
Asuransi	211.947

19. OPERATING EXPENSES

The details of cost of operating expenses are as follows:

	2008	
	3.514.114	Selling Expenses
	3.435.677	Coal freight-in
	5.063	Depreciation (see Note 8)
	-	Provision for doubtful accounts (Note 5)
	105.607	Sampling and analysis
	770.906	Tether services
	1.115.339	Commission
	56.774	Loading and unloading
		Insurance
Total Selling Expenses	9.003.480	

General and Administration Expenses

Forwarder	-
Salaries	1.969.570
Depreciation (Note 8)	1.414.068
Professional fees	376.387
Travelling	502.087
Rental	647.194
Administration and licences	933.736
Employees welfare	494.651
Employee benefits (Note 21)	279.586
Insurance	58.410

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Operasional	181.333	150.245
Iklan dan cetak	115.416	85.257
Beban pajak	108.781	1.316
Transportasi	96.032	132.432
Pemeliharaan dan perbaikan Kantor	50.910	138.088
	27.527	49.282
Telepon, listrik, air dan fax	25.424	26.138
Lain-lain	136.177	95.918
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	11.598.451	7.354.285
Jumlah Beban Usaha	20.584.163	16.357.765

19. OPERATING EXPENSES (continued)

Operasional	Operational
Iklan dan cetak	Advertising and printing
Beban pajak	Tax expense
Transportasi	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan Kantor	Repairs and maintenance
	Office
Telepon, listrik, air dan fax	Telephone, electricity, water and
Lain-lain	faximile
	Others
Total General and Administration Expenses	
Total Operating Expenses	

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain – bersih merupakan pendapatan klaim asuransi sebesar Rp 27.215.206.760 (angka penuh) dan beban lain-lain sebesar Rp 21.591.296.538 (angka penuh) merupakan beban atas pemeliharaan dan perbaikan atas aset yang diasuransikan.

20. OTHER INCOME (CHARGES)

Net-other income was income from insurance claim amounted Rp 27,215,206,760 (full amount) and other expenses amounted Rp 21,591,296,538 (full amount) which expenses of repair and maintenance for insured assets.

21. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan jasa PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 12/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaris dalam laporan mereka tertanggal 11 Maret 2010 dan 13 Februari 2009, untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	CSO-1980	CSO-1980
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Komponen kewajiban imbalan kerja karyawan serta beban imbalan kerja karyawan, adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with its policy.

The Company engaged PT Dian Artha Tama, an independent actuary, to calculate the employee benefits obligation in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in their reports dated March 11, 2010 and February 13, 2009 and February 13, 2008, for 2009 and 2008 are as follows:

Discount rate	
Annual salary increases	
Mortality rate	
Retirement age	

The components of employee benefits liability and the employee benefits expense, are as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban program imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja	1.417.661	935.583
Nilai wajar Aset program	-	-
Posisi Pendanaan	1.417.661	935.583
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	680.092	804.267
Nilai Bersih Kewajiban Program	2.097.752	1.739.850

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	1.739.850	1.460.264
Beban imbalan kerja	357.903	279.586
Pembayaran manfaat	-	-
Saldo Akhir Tahun	2.097.752	1.739.850

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban jasa kini	306.103	191.861
Beban bunga	93.558	112.323
Amortisasi biaya jasa lalu - yang belum menjadi hak	(41.758)	(24.598)
Jumlah Beban Imbalan Kerja	357.903	279.586

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits plan liabilities are as follows:

	2009	2008
Present value of employee benefits obligation	1.417.661	935.583
Fair value of plan assets	-	-
Funded Status	1.417.661	935.583
Unrecognized post service cost - unvested	-	-
Unrecognized actuarial loss	680.092	804.267
Net Plan Liabilities	2.097.752	1.739.850

Mutation of of employee benefit are as follows:

	2009	2008
Beginning balance	1.739.850	1.460.264
Employee benefits expense	357.903	279.586
Contribution	-	-
Ending Balance	2.097.752	1.739.850

Total employee benefits expense is as follows:

	2009	2008
Current service cost	306.103	191.861
Interest cost	93.558	112.323
Amortization of post service cost - unvested	(41.758)	(24.598)
Total Employee Benefits Expense	357.903	279.586

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba bersih	2.752.002	1.646.089
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	4.246.551	4.246.551
Laba bersih per saham dasar	0,65	0,39

22. EARNING PER SHARE

Computation of net income per share are as follows:

	2009	2008
Net income	2.752.002	1.646.089
Weighted average number of shares outstanding	4.246.551	4.246.551
Basic earnings per shares	0,65	0,39

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment.

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

2009						
	Batubara/ Coal	Kelistrikan/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Amount	
PENJUALAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	334.396.238	-	17.116.927	-	351.513.164	External revenues
HASIL						RESULT
Hasil segmen	29.621.886	-	1.516.272	-	31.138.158	Segment result
Beban usaha	19.581.818	-	1.002.345	-	20.584.163	Operating expenses
Laba usaha	10.040.068	-	513.927	-	10.553.995	Income of operating
						Other charges – net
Beban lain-lain -bersih	-	-	-	-	(6.638.803)	
Laba sebelum pajak					3.915.192	Income before tax
Beban pajak					(1.163.189)	Tax expense
Laba bersih					2.752.003	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	440.538.007	437.931.730	-	-	878.469.737	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	137.532.935	85.088.503	-	-	222.621.438	Segment liabilities
Pengeluaran modal	-	-	9.562.536	-	9.562.536	Capital expenditures
Penyusutan	5.821.204	-	-	-	5.821.204	Depreciation
2008						
	Batubara/ Coal	Kelistrikan/ Electricity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Amount	
PENJUALAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	267.290.375	-	14.347.370	-	281.637.745	External revenues
HASIL						RESULT
Hasil segmen	29.187.759	-	1.565.332	-	30.753.091	Segment result
Beban usaha	15.525.155	-	832.610	-	16.357.765	Operating expenses
Laba usaha	13.662.604	-	732.722	-	14.395.326	Income of operating
						Other expenses – net
Beban lain-lain-bersih					(11.976.994)	
Laba sebelum pajak					2.418.332	Income before tax
Beban pajak					(772.243)	Tax expense
Laba bersih					1.646.089	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	372.624.837	400.781.595	-	-	773.406.432	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	37.076.633	83.233.503	-	-	120.310.136	Segment liabilities
Pengeluaran modal	-	2.687.651	-	-	2.687.651	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6.079.424	-	-	-	6.079.424	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Seluruh penjualan produk Perusahaan dilakukan di Indonesia yaitu di wilayah Banjarmasin, Kalimantan Selatan (F.O.B. Shipping Point).

Geographic Segments

All product sales of the Company were doing in Indonesia such as Banjarmasin, South Kalimantan (F.O.B. Shipping Point).

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Berdasarkan Heads of Agreement (HOA) yang berkaitan dengan Power Purchase Agreement tanggal 6 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pabrik berdaya tembak batubara (coal fire power plant) dengan kapasitas 2 x 5,5 MV yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, Riau dan Tembilahan Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pabrik ke sistem jaringan PLN terdekat. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91/kwh dengan potongan harga 10% pertahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual. Untuk menjamin pelaksanaan ini, Perusahaan memberikan bank garansi sebesar Rp 2,27 juta (angka penuh) dan disajikan sebagai "Deposito Berjangka" pada neraca (lihat Catatan 4). HOA ini menggantikan Perjanjian yang telah dibuat sebelumnya dengan PLN wilayah.

Pada tahun 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT PLN wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah tentang pembelian tenaga listrik, dimana PLN setuju untuk membeli tenaga listrik untuk lokasi Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah sebagai tindak lanjut pembangunan PLTU 2 x 7 MW yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan HOA.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 24 Mei 2004 dari Endrawila Pratama S.H., pengganti dari Benny Kristianto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan proyek dan penggunaan dana untuk pembangunan PLTU yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah dan Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan ke proyek pembangunan PLTU yang berlokasi di Tembilahan dan Rengat, Riau.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Based on Heads of Agreement (HOA) interrelated with Power Purchase Agreement dated March 6, 2007 between the Company and State Electricity Enterprise (PLN), the Company will build a coal fire power plant have a certain capacity 2 x 5.5 MV which is located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Rengat and Tembilahan, Riau Province. PLN will build transmission network 20 kV whose flowing electricity from factory to the nearest system PLN. This agreement is valid for 25 years with base of sales price of Rp 519.91/kwh with discount 10% per annum. This price will change, depend on changes of component from selling price. For secure this implementation, the Company handed over a bank guarantee amounting to Rp 2.27 million (full amount) and were presented as "Time Deposit" in balance sheets (see Note 4). This HOA was be given as a substitute the agreement with district PLN previously.

In 2004, the Company entered into agreement with PT PLN district South Kalimantan and Central Kalimantan about purchase of power electricity, whereby PLN agreed to purchase the electricity for Pangkalan Bun, Central Kalimantan as continuing of the construction on PLTU 2 x 7 MW which is implemented by the Company. In the agreement, PLN agreed to purchase the electricity with price of Rp 448 per Kwh excluded value added tax, since commercial and reasonable operations signed the acceptance certificate by both parties. This agreement letter has been replaced with HOA.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder which is covered by the Deed No. 22 of Endrawila Pratama S.H., dated May 24, 2004, substitute of Benny Kristianto S.H., Notary in Jakarta, the stockholders agreed to transfer the fund the PLTU project construction which is located in Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Central Kalimantan and Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan to Tembilahan and Rengat, Riau province.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

PT Cipta Prima Power

Pada tanggal 3 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Cipta Prima Power sehubungan dengan pekerjaan turnkey (sipil, mekanikal, elektrik dan commissioning) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU di daerah Pangkalan Bun, Kabupaten Kota Waringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah dengan nilai kontrak sebesar Rp 68.000.000.000 (angka penuh). Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan addendum tanggal 11 Februari 2009, sehubungan dengan pekerjaan turnkey (sipil, mekanikal, elektrik dan commissioning) mengenai perubahan pasal 4 dari perjanjian sebelumnya terkait dengan pembayaran sebagaimana tercantum dalam perjanjian sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Cipta Prima Power tentang pelaksanaan pekerjaan turnkey (sipil, mekanikal, elektrik dan commissioning) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan, Propinsi Riau dengan nilai kontrak sebesar USD 10,253,058 dan Rp 65.577.164.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak Juli 2009 sampai dengan April 2011. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Shanghai Power Equipment Research Institute (SPERI)

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 25 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shanghai Power Equipment Research Institute (SPERI) tentang pelaksanaan pekerjaan Engineering, Procurement, Erection and Commissioning sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU di daerah Pangkalan Bun, Kabupaten Kota Waringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah dengan nilai kontrak sebesar USD 348,000. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

PT Cipta Prima Power

Company entered into contract agreement with PT. Cipta Prima Power about implementation turnkey work (Civil, Mechanical, Electrical and Commissioning) in connection with implementation of PLTU construction in area Pangkalan Bun, district West Kota Waringin, Central Kalimantan province, with contract value of Rp 68,000,000,000 (full amount). In the agreement stated that the executor have the obligation to fulfill the conditions and requirements that stated in the agreement

At February 11th, 2009, Company and PT. Cipta Prima Power published agreement addendum about implementation turnkey work (Civil, Mechanical, Electrical and Commissioning). The amendment was about article 4 that stated in the agreement in connection with implementation of PLTU construction in area Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

Based on the agreement dated July 21st, 2009, Company entered into contract agreement with PT. Cipta Prima Power about implementation turnkey work (Civil, Mechanical, Electrical and Commissioning) in connection with implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau Province which contract value of USD 10,253,058 and Rp 65,577,164,000 (full amount). The working period was starting since July 2009 until April 2011. In the agreement stated that the executor have the obligation to fulfill the conditions and requirements that stated in the agreement.

Shanghai Power Equipment Research Institute (SPERI)

Based on the agreement dated Agustus 25, 2009 the Company entered into contract agreement with Shanghai Power Equipment Research Institute (SPERI) about implementation Engineering, Procurement, Erection and Commissioning in connection with implementation of PLTU construction in area Pangkalan Bun, district West Kota Waringin, Central Kalimantan province, with contract value of USD 348,000. In the agreement stated that the executor have the obligation to fulfill the conditions and requirements that stated in the agreement

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

PT Dinamika Bangun Perkasa

Berdasarkan kontrak No. 0253-C/CKI-DBP/I/2008 tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Dinamika Bangun Perkasa untuk melakukan jual beli batubara dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar ± 14.000 MT/bulan dan atau sejumlah ± 7.000 MT per shipment dengan harga Rp 268.000/MT (angka penuh) sampai di stock pile Pelabuhan Pandansari (dermaga Perusahaan) di Kintap Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Jangka waktu kontrak adalah mulai tanggal 2 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2008 atau dapat diperpanjang melalui kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kontrak ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan kontrak No. 0326-C/CKI-DBP/I/2009 tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Dinamika Bangun Perkasa untuk melakukan jual beli batubara dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar ± 14.000 MT/bulan dan atau sejumlah ± 7.000 MT per shipment dengan harga Rp 395.000/MT (angka penuh) sampai di stock pile Pelabuhan Pandansari (dermaga Perusahaan) di Kintap Tanah Laut Kalimantan Selatan.

PT Indonesia Power

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Indonesia Power (IP) untuk menyediakan batubara untuk PLTU Suralaya sebesar 1.000 metrik ton dan akan berubah menjadi 4.000 metrik ton setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Harga kontrak awal adalah harga batubara di receiving happer Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya sebesar Rp 252/MT. Harga batubara ini akan ditinjau setiap awal tahun. Untuk pelaksanaan jual beli batubara ini, Indonesia Power menyerahkan jaminan pelaksanaan sebesar Rp 14 juta dalam bentuk Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan masa berlaku dari tanggal 26 Desember 2006 sampai dengan tanggal 26 Februari 2007.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

PT Dinamika Bangun Perkasa

Based on contract No. 0253-C/CKI-DBP/I/2008 dated January 2, 2008, the Company entered into a contract with PT Dinamika Bangun Perkasa for coal trade with the amount of $\pm 14,000$ MT/months and or $\pm 7,000$ MT per shipment with price Rp 268,000/MT (full amount) on the stock pile at the port of Pandansari in Kintap Tanah Laut, South Kalimantan.

The term of contract starting from January 2, 2007 to December 31, 2008 or can be renewed upon mutual consent of the party. Up to date of independent auditors' report, this contract is still in process extended.

Based on agreement No. 0326-C/CKI-DBP/I/2009 dated Januari 5, 2009 the Company entered into a contract with PT Dinamika Bangun Perkasa for coal trade with the amount of $\pm 14,000$ MT/months and or $\pm 7,000$ MT per shipment with price Rp 395,000/MT (full amount) on the stock pile at the port of Pandansari in Kintap Tanah Laut, South Kalimantan.

PT Indonesia Power

Based on the agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, the Company entered into contract agreement with PT Indonesia Power (PI) for supply of coal to PLTU Suralaya with amount of 1,000 metrix ton and become to 4,000 metrix ton after get approval from the General Meeting of Shareholders of Indonesia Power. This agreement is valid for 4 years until December 31, 2009. The initial of contract price is coal cost in receiving happer PLTU Suralaya amounting to Rp 252/MT. This price will be evaluated every beginning of year. For implementation this coal trade, Indonesia Power submitted a guarantee of implementation in the amount of Rp 14 milion the form of in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bank guarantee with period from December 26, 2006 to February 26, 2007.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian ini ada beberapa addendum, terakhir addendum XIII tanggal 23 Desember 2008 mengenai jaminan pelaksanaan dengan nilai nominal Rp 12,6 juta yang diterbitkan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan masa berlaku dari tanggal 21 November 2008 sampai dengan tanggal 21 Maret 2009.

PT Dwi Guna Laksana

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 015-J/CENKO-DGL/V/2006 tanggal 8 Mei 2006 antara Perusahaan dan PT Dwi Guna Laksana (DGL), Perusahaan memberikan pekerjaan untuk pengadaan dan pengangkutan batubara untuk PLTU Suralaya dengan jumlah kontrak adalah 1.000 MT/tahun dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan faktur yang diterima dari Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun hingga berakhirnya Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006.

Proyek PLTU Tembilahan - Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU didaerah Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 123,2 juta. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan telah membayar kontrak dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proyek ini dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 130,5 juta dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek" pada neraca.

Proyek PLTU Rengat - Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya didaerah Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63,6 juta. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

This agreement have some addendums, the last addendum XIII dated December 23, 2008 about implementation guarantee with nominal value Rp 12.6 million which issued by PT Bank International Indonesia Tbk and valid from November 21, 2008 to March 21, 2009..

PT Dwi Guna Laksana

Based on cooperative agreement No 15-J/CENKO-DGL/V/2006 dated May 8, 2006 between the Company and PT Dwi Guna Laksana (DGL), the Company awards a contract to supply and transport coal for PLTU Suralaya with contract value of 1,000 MT/years and price will be determined based on invoice from Indonesia Power. This agreement is valid over 4 years since the agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006.

Project PLTU Tembilahan - Riau

In December 2003, the Company entered into agreement with PT Armata Bumi Asri, Buana Pratama, PT Energi abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri, in relation to the implementation of PLTU construction in Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Central Kalimantan with totaling contract value amounting to Rp 123.2 million. Based on the agreements, implemente must fulfill the requirement and condition in the agreement. The Company has paid the contract and expenses for this project with totaling of Rp 130.5 million and were presented as part of "Advance Payment for Project" in the balance sheet.

Project PLTU Rengat - Riau

In December 2003, the Company entered into agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citra jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana utama, PT Ramada Aria and PT Restin in relation to the implementation of PLTU construction and insfrastruktur in Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with totaling contract value amounting to Rp 63.6 million. Based on the agreement, implemente must fulfill the requirement and condition in the agreement.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan telah membayar kontrak dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proyek ini dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64,2 juta dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek" pada neraca.

25. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

The Company has paid the contract and expenses for this project totaling Rp 64.2 million and were presented as part of "Advance Payment for Project" in the balance sheet.

26. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 18 Desember 2003, Perusahaan melakukan gugatan hukum sehubungan dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Kp. 229 Tahun 2003, tanggal 27 Juni 2003 dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. B.XXV.357/PP72 tanggal 15 Agustus 2003.

26. LEGAL MATTERS

On December 18, 2003, the Company submitted a lawsuit in connection with Decision of the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia No. Kp. 229 Year 2003, dated June 27, 2003 and Decision of Directorate General of Sea Transportation No. B.XXV.357/PP72 dated August 15, 2003.

Isi gugatan tersebut tentang penetapan lokasi pelabuhan khusus untuk PT Duta Tujuh Bersaudara Sejati dan pemberian izin untuk membangun Pelabuhan Khusus di Sie Rakin Desa Pandansari, Kecamatan Kintep, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di wilayah pengembangan perairan pelabuhan khusus Perusahaan. Perkara tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 19 November 2003 dengan nomor perkara No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT.

The content of lawsuit claim is about determining the location special harbor for PT Duta Tujuh Bersaudara Sejati and a license to build special harbor at Sie Rakin Desa Pandansari, Kecamatan Kintep, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan located in the Company's territory for special port development. The case has been registered at Secretariat of State Administrative High Court Jakarta dated November 19, 2003 with case: No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT.

Pada tanggal 1 April 2004, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta yang diketuai H. Supandi, S.H., M.Hum, mengeluarkan putusan No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 12 April 2004, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, Jakarta dengan Register Banding No. 028/Bd/2004/PTUN-JKT.

On April 1, 2004, H. Supandi, S.H., M.Hum, the Chairman of Judget Justice Council of State Administrative High Court Jakarta, issued its decision No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT, decided the Company's lawsuit have been rejected. On the decision, the Company filled an appeal against such decision to State Administrative High Court, Jakarta with Appeal Register No. 028/Bd/2004/PTUN-JKT dated April 12, 2004.

Pada tanggal 4 April 2005, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta mengeluarkan Surat Putusan No.152/B/2004/PT.TUN/JKT yang memutuskan menerima permohonan banding dari Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT tanggal 1 April 2004 yang dimohonkan banding.

On April 4, 2005, the Judget Council of State Administrative High Court Jakarta have issued its Decision Letter No. 152/B/2004/PT.TUN/JKT, decided to receive the appeal from the Company and cancelled decision of State Administrative High Court Jakarta No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT dated April 1, 2004.

Atas putusan tersebut, Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Perhubungan laut mengajukan kasasi dengan Register Kasasi No. 098/KAS-2005/PTUN-JKT.

On the decision, the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia and Directorate General of Sea Transportation filled an appeal to the supreme court with Register No. 098/KAS-2005/PTUN-JKT.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

26. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2007, Mahkamah Agung mengeluarkan Surat Putusan Kasasi No.10 K/TUN/2006 yang memutuskan mengabulkan Permohonan Kasasi dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Direktur Jendral Perhubungan Laut serta membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 152/B/2004/PT.TUN.JKT tanggal 4 April 2005. Surat Putusan Kasasi No. 10 K/TUN/2006 diterima Perseroan pada tanggal 23 Juli 2009.

26. LEGAL MATTERS (continued)

On December 17, 2007, the supreme court have issued its decision Letter No. 10 K/TUN/2006, decided to receive the appeal from the Ministry of Transportation of Republic Indonesia and Directorate General of Sea Transportation and cancelled decision of State Administrative High Court Jakarta No. 152/B/2004/PT.TUN.JKT dated April 4, 2009. Decision Letter No. 10 K/TUN/2006 received by Company on July 23, 2009.

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai Aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009 and 2008, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2009		2008	
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies US\$	Ekuivalen Rp / Equivalent to Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rp / Equivalent to
ASET / ASSETS					
Kas dan bank /	AS\$				
Cash on hand and in Bank		62.170,16	584.399	8.414,1	92.315
Jumlah Aset / Total Assets		62.170,16	584.399	8.414,1	92.315

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan untuk mata uang dolar Amerika Serikat adalah Rp 9.400 dan Rp 10.950.

As of December 31, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Company are Rp 9,400 and Rp 10,950 to US\$ 1, respectively.

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mempunyai dampak terhadap laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) – Instrument Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.

Adopsi PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan atau berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

Applicable for financial statement covering periods beginning on or after January 1, 2010.

- SFAS No. 26 (Revised 2008) : Borrowing Costs.
- SFAS No. 50 (Revised 2006) – Financial Instruments : Presented and Disclosures.
- SFAS No. 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement.

The adoption of the above SFAS has not resulted in a substantial change to the Company's accounting policies nor any significant impact on its financial statements to date.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) (lanjutan)

Ikatan Akuntan Indonesia juga telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Terpisah (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Kesalahan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual dan Operasi Dalam Penghentian (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut atas laporan keuangan Perusahaan.

28. REVISI PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) (continued)

The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Company's financial statements:

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statement of Cash Flows (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investments in Associates (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

The Company is still evaluating the possible impact of these standards on the Company's financial statements.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2010.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the presentation of the financial statements that were completed on March 29, 2010.

PT. Central Korporindo Internasional,

Wisma Metropolitan II Lantai 11

Jl. Jend. Sudirman Kav.29

Jakarta 12920 Indonesia

P. (62-21) 251 0603

F. (62-21) 251 0605